

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN *PROFILE* PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2006**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Maria Dini Kurniawati

NIM: 042114051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN *PROFILE* PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2006**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Maria Dini Kurniawati

NIM: 042114051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

Skripsi

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN *PROFILE* PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***
Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2006

Oleh:

Maria Dini Kurniawati

NIM: 042114051

Telah disetujui oleh:

Dosen pembimbing I:



Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt.

Tanggal 13 Juni 2008

Dosen pembimbing II:



Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt.

Tanggal 2 Juli 2008

Skripsi

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN *PROFILE* PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***
Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2006

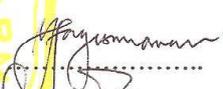
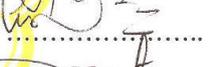
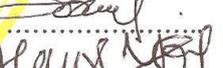
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Maria Dini Kurniawati

NIM:042114051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2008
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|------------|--|---|
| Ketua | : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt. |  |
| Sekretaris | : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt. |  |
| Anggota | : Drs. Yusef Widya K., M.Si, Akt. |  |
| Anggota | : Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt. |  |
| Anggota | : A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A. |  |

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Maria Dini Kurniawati

Nomor Mahasiswa : 042114051

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Profile* Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 13 Agustus 2008

Yang menyatakan



(Maria Dini Kurniawati)

Persembahan

Dengan rendah hati karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- *Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menjaga, membimbing dan menuntun segala usaha dalam hidupku*
- *Bundaku Terkasih, terima kasih atas segala kerendahan hatiMu sebagai perantara segala doa anakMu ini.*
- *Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan dan mengasihiku. Semoga sehat selalu dan selalu bersama sampai Tuhan memanggil kalian.*
- *Kakakku terkasih yang selalu berjuang dan belajar bersama serta selalu memberi semangat dan dorongan dalam hidupku.*
- *Adikku tersayang yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta dorongan hidup.*
- *Seluruh keluarga besar dari Bapak dan Ibu*
- *Yang kukasih, Dian, Ncis, Monick, Snuupy, terima kasih telah berjuang bersamaku. Susah dan senang kita Lewati bersama.*
- *Sahabat-sahabatku, terima kasih atas kebersamaan kalian semua.*
- *Universitas Sanata Dharma yang telah memberi kesempatan untuk belajar.*

Motto

Ketika aku berkata, "Itu tidak mungkin."

Tuhan berkata, "Tidak ada hal yang tidak mungkin." (Lukas 18:27)

Ketika aku berkata, "aku terlalu capai."

Tuhan berkata, "Aku akan memberikan kelegaan padamu." (Matius 11:28)

Ketika aku berkata, "Aku tidak bisa meneruskan."

Tuhan berkata, "Kasih karuniaKu cukup." (2 Korintus 12:9 -Mazmur91:15)

Ketika aku berkata, "Aku tidak mengerti."

Tuhan berkata, "Aku akan menuntun langkah-langkahmu." (Amsal 3:5-6)

Ketika aku berkata, "Aku tidak bisa melakukannya."

Tuhan berkata, "Kamu bisa melakukan semuanya." (Filipi 4:13)

Ketika aku berkata, "Aku merasa aku sendirian."

Tuhan berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau membiarkanmu." (Ibrani 13:5)

Ketika aku berkata, "Aku tidak pandai."

Tuhan berkata, "Aku memberikan padamu hikmat." (I Korintus 1:30)

"Serahkan segala kekuatiranmu kepadaku." (I Petrus 5:7)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Profile* Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dimajukan untuk diuji pada tanggal 31 Juli 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 13 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan,



Maria Dini Kurniawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan megembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. G. Anto Listianto M.S.A, Akt. selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Drs. Yusef Widya K., M.Si, Akt. selaku pengganti Pembimbing I yang sedang menyelesaikan studi di luar negeri atas segala bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Ir.Drs.Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt. selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Bapak FX. Slamet Riyadi dan Ibu Anastasia Tuti Sriwidayatmi tercinta yang selalu dengan penuh kebijaksanaan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan selalu mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

- f. Kakakku Nugroho dan adikku Janu terkasih, yang terus memberikan dorongan, dukungan dan doa hingga skripsi ini dapat selesai.
- g. Budhe Tini yang telah berkenan menjaga dan membimbing aku. Keluarga Gayam : Mbak Desi, Mbak Pipit, Mas Uut, Mas Lidut, Mbak Yusi, yang tercinta Mbah Harun dan Mbah Karto atas doa dan dukungan kalian. Keponakanku yang lucu, Alfon, Wina dan Lukas.
- h. Sahabatku terkasih: Nciz, Monick, Dian, Dian Ambar, Krist, Arek, Meta, Endik, Maria, Teti dan Edo, telah bersama denganku dalam susah dan senang. Hanya kalian yang telah bersedia mendengarkan segala keluh kesahku dan membuat kenangan indah dalam hidupku.
- i. Teman-teman seperjuanganku MPT bersama Bapak Anto: Raymond, Arum, Tika, Krist, Vivi, Eva, Komang dan Selvi atas kebersamaan kalian.
- j. Teman-teman Mitra Perpus, Mbak Melon, Fandi, Zico, Eva, Ikun, Amik, Hana, Santi, Dadang, Mas Yoga, Yosep, Nani, Mbak Endah, Asih, Ruri, May, Novi, Indah, Mas Prima, Mbak Titis
- k. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Maria Dini Kurniawati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PENYATAAN PUBLIKASI | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| HALAMAN DAFTAR ISI | x |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 6 |
| A. Pengungkapan | 6 |

| | |
|---|----|
| 1. Definisi Pengungkapan | 6 |
| 2. Pengungkapan Wajib dan Sukarela | 7 |
| 3. Fungsi atau Tujuan Pengungkapan | 8 |
| B. <i>Corporate Social Responsibility</i> | 10 |
| 1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> | 11 |
| 2. Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> | 16 |
| C. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 17 |
| 1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 17 |
| 2. Informasi Sosial yang Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan..... | 19 |
| 3. Keuntungan dan Alasan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 25 |
| 4. Aspek Penting dalam Laporan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 26 |
| D. Ukuran Perusahaan | 27 |
| E. Profitabilitas..... | 27 |
| F. <i>Profile</i> Perusahaan..... | 29 |
| G. Review Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| H. Pengembangan Hipotesis | 33 |
| 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 33 |
| 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 35 |

| | | |
|---------|---|----|
| | 3. Pengaruh <i>Profile</i> Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 36 |
| BAB III | METODA PENELITIAN | 38 |
| | A. Objek Penelitian | 38 |
| | B. Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| | C. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| | D. Teknik Analisis Data | 39 |
| | 1. Menghitung Indeks <i>Corporate Social Responsibility</i> ... | 39 |
| | 2. Menentukan Ukuran Perusahaan..... | 40 |
| | 3. Menentukan Profitabilitas..... | 40 |
| | 4. Menentukan <i>Profile</i> Perusahaan..... | 41 |
| | 5. Menguji Asumsi Klasik..... | 41 |
| | 6. Menentukan Persamaan Regresi Berganda..... | 43 |
| | 7. Menguji Hipotesa | 44 |
| BAB IV | GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 48 |
| | A. Bursa Efek Indonesia | 49 |
| | B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel | 51 |
| BAB V | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 59 |
| | A. Deskripsi Data | 59 |
| | B. Analisis Data | 61 |
| | 1. Penghitungan Indeks <i>Corporate Social Responsibility</i> | 61 |
| | 2. Penentuan Ukuran Perusahaan | 62 |
| | 3. Penentuan Profitabilitas | 62 |

| | |
|---|----|
| 4. Penentuan <i>Profile</i> Perusahaan..... | 63 |
| 5. Pengujian Asumsi Klasik..... | 63 |
| 6. Penentuan Persamaan Regresi Berganda..... | 65 |
| 7. Pengujian Hipotesa..... | 66 |
| C. Pembahasan Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda | 73 |
| BAB VI PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan..... | 78 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 78 |
| C. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 Data Perusahaan Sampel..... | 51 |
| Tabel 2 Uji Kolmogorov-Smirnov..... | 63 |
| Tabel 3 Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> | 64 |
| Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)..... | 65 |
| Tabel 5 Tabel <i>Coefficients</i> | 65 |
| Tabel 6 Tabel ANOVA..... | 67 |
| Tabel 7 Tabel <i>Coefficients</i> | 70 |
| Tabel 8 Tabel <i>Model Summary</i> | 72 |

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *PROFILE* PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

**Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2006**

Maria Dini Kurniawati

NIM:042114051

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan mengumpulkan data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF THE COMPANY'S SIZE, PROFITABILITY AND
COMPANY'S PROFILE ON THE CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE
An Empirical Study at Go Public Company Listed
in Indonesia Stock Exchange**

**Maria Dini Kurniawati
NIM:042114051
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

The aim of this study was to find out the influence of the company's size, profitability, and company's profile on the corporate social responsibility disclosure.

This study was an empirical study. This study obtained the data by collecting the company's annual report and financial report. The data analysis technique of this study was the Multiple Linear Regression analysis.

From the analysis, the research found that company's size, profitability and company's profile had influence on the corporate social responsibility disclosure simultaneously. Individually, the company's size and company's profile had positive influence on the corporate social responsibility disclosure. While the profitability had negative influence on the corporate social responsibility disclosure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam rangka penerapan *corporate social responsibility* sudah saatnya semua perusahaan untuk melaporkan dan mengungkapkan semua kegiatan perusahaan dan dampak dari kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan. Semua ini bisa dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban sosial atau *corporate social responsibility disclosure*. Dalam membuat pertanggungjawaban, setiap perusahaan tidak cukup hanya mengungkapkan kinerja keuangan saja tetapi perusahaan juga harus mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.

Dasar dari pengungkapan sosial adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 tahun 2004, yang menghendaki semua perusahaan untuk menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting bagi industri tersebut. Dampak-dampak sosial yang bermunculan akibat kegiatan bisnis suatu perusahaan perlu dilaporkan dan diungkapkan dalam suatu laporan yang disebut *corporate social responsibility disclosure* yang berisi tentang pengungkapan biaya dan manfaat sosial dari aktivitas, eksistensi perusahaan dan kewajiban untuk mengkomunikasikan akibat-akibat sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan kepada

masyarakat di lingkungan perusahaan maupun kepada masyarakat luas (Yadiati 2007).

Menurut Zubaidah dan Zulfikar (2005), faktor yang akan berpengaruh terhadap pengungkapan pada laporan tahunan perusahaan ada dua yaitu faktor keuangan (ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *rate of return*) dan faktor non keuangan (proporsi kepemilikan saham oleh publik, reputasi auditor dan umur perusahaan). Berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan keanekaragaman hasil penelitian. Hasil penelitian Rizal (2004) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan *profile* perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, pengaruh profitabilitas yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan juga pengaruh *profile* perusahaan yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian Sembiring sejalan dengan hasil penelitian Hackston dan Milne (1996). Anggraini (2006) tidak berhasil menemukan pengaruh antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Akan tetapi, hasil penelitian mengenai *profile* perusahaan sejalan dengan hasil penelitian Sembiring (2006). Begitu juga hasil penelitian yang ditemukan Mirfazli dan Nurdiono (2007) mengenai *profile* perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas yaitu mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*, maka penulis tertarik meneliti “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Profile* Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
2. Apakah secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui secara simultan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Mengetahui secara parsial pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan teori-teori yang selama ini diterima selama kuliah hingga menjadi suatu aplikasi nyata yang dapat menambah wacana tentang masalah yang dibahas di dalam penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap perusahaan.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini dapat menambah koleksi karya tulis, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti antara lain berkaitan dengan pengertian pengungkapan, *corporate social responsibility*,

pengungkapan *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan kemudian melihat pengaruhnya dari ketiga variabel tersebut terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ditinjau dari sudut pandang teoritis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran Bursa Efek Indonesia dan juga mengenai gambaran perusahaan *go-public* yang akan dijadikan sampel penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perhitungan-perhitungan untuk menjawab masalah yang dirumuskan, menguraikan data hasil penelitian, langkah-langkah pengujian dan pembahasan hasil pengujian dengan metode yang telah ditetapkan.

BAB VI : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengungkapan

1. Definisi Pengungkapan

Transparansi adalah elemen dasar dari sebuah sistem tata kelola perusahaan yang baik. Pengungkapan perusahaan kepada *stakeholders* merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi perusahaan agar terbuka atau transparan (Solomon 2004:119).

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statement keuangan (Suwardjono 2005: 578).

Evans (2003:334) mengartikan pengungkapan sebagai berikut:

“Disclosure means supplying information in the financial statement, including the statements themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosure associated with the statements made by management or information provided outside the financial statements.”

Secara umum, pengungkapan adalah konsep, metoda, dan media tentang bagaimana informasi akuntansi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Statemen keuangan dasar dan penyajian informasi selain statemen keuangan merupakan bentuk pengungkapan informasi. Dalam arti sempit, pengungkapan berarti penyampaian informasi relevan selain melalui statemen keuangan termasuk sarana interpretif. Artinya,

pengungkapan adalah pengungkapan secara kuantitatif, kualitatif, atau deskriptif lebih dari apa yang telah termuat dalam statemen keuangan pokok sebagai ciri sentral pelaporan keuangan (Suwardjono 2005:615).

2. Pengungkapan Wajib dan Sukarela

Komponen-komponen dalam pengungkapan yang diidentifikasi oleh FASB adalah (Suwardjono 2005:575):

- a) Statemen keuangan (*financial statements*)
- b) Catatan atas statemen keuangan (*notes to financial statements*)
- c) Informasi pelengkap (*supplementary information*)
- d) Sarana pelaporan keuangan lain (*other means of financial reporting*)
- e) Informasi lain (*other information*)

Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pengungkapan informasi yang wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu (Zuhroh dan Sukmawati 2003:1316). Pengungkapan wajib melalui standar akuntansi hanya diberlakukan untuk komponen a), b), dan dalam kondisi tertentu komponen c) (Suwardjono 2005:575).

Pengungkapan bersifat sukarela (*voluntary*) merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku. (Zuhroh dan Sukmawati 2003:1316).

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Manajemen selalu berusaha untuk

mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangan sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan (Suwardjono 2005:583-584).

3. Fungsi atau Tujuan Pengungkapan

Manajemen perusahaan menggunakan laporan tahunan sebagai salah satu media untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan, baik keuangan dan non keuangan, untuk investor dan pengguna lain yang diperkirakan membutuhkan informasi tersebut. (Susanto 1994)

Secara umum, tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda.

Menurut Suwardjono (2005:580), karena pasar modal merupakan sarana utama pemenuhan dana dari masyarakat, pengungkapan dapat diwajibkan untuk :

a) Tujuan Melindungi

Tujuan melindungi dilandasi oleh gagasan bahwa tidak semua pemakai cukup canggih sehingga pemakai yang naif perlu dilindungi dengan mengungkapkan informasi yang mereka tidak mungkin memperolehnya atau tidak mungkin mengolah informasi untuk

menangkap substansi ekonomik yang melandasi suatu pos statemen keuangan. Dengan kata lain, pengungkapan dimaksudkan untuk melindungi perlakuan manajemen yang mungkin kurang adil dan terbuka (*unfair*). Dengan tujuan ini, tingkat atau volume pengungkapan akan menjadi tinggi.

b) Tujuan Informatif

Tujuan informatif dilandasi oleh gagasan bahwa pemakai yang dituju sudah jelas dengan tingkat kecanggihan tertentu. Dengan demikian, pengungkapan diarahkan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu keefektifan pengambilan keputusan pemakai tersebut. Tujuan ini biasanya melandasi penyusun standar akuntansi untuk menentukan tingkat pengungkapan

c) Tujuan Kebutuhan Khusus

Tujuan ini merupakan gabungan dari tujuan perlindungan publik dan tujuan informatif. Apa yang harus diungkapkan kepada publik dibatasi dengan apa yang dipandang bermanfaat bagi pemakai yang dituju sementara untuk tujuan pengawasan, informasi tertentu harus disampaikan kepada badan pengawas berdasarkan peraturan melalui formulir-formulir yang menuntut pengungkapan secara rinci.

B. *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Menurut Milton Friedman yang dikutip oleh White (1993:162):

“ What does it mean to say that ‘business’ has responsibilities? Only people can have responsibilities. A corporation is an artificial person and in this sense may have artificial responsibilities, but ‘business’ as a whole cannot be said to have responsibilities, even in vague sense”

Milton Friedman dengan tegas mengatakan bahwa hanya manusia yang mempunyai tanggung jawab (moral). Suatu perusahaan adalah pribadi artifisial dan dalam pengertian ini mungkin saja mempunyai tanggung jawab artifisial. Tetapi bisnis secara keseluruhan tidak dapat dianggap mempunyai tanggung jawab, sekalipun dalam pengertian yang kabur ini (Keraf 1998:118).

Milton Friedman yang dikutip oleh White (1993:167):

“ There is one and only one social responsibility of business—to use its resources and engage in activities designed to increase its profit so long as it stays within the rules of game, which it to say, engages in open and free competition without deception or fraud”

Menurut Milton Friedman, tanggung jawab sosial bisnis hanya satu, yaitu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai laba dengan cara-cara yang sesuai dengan aturan-aturan permainan dalam persaingan bebas tanpa penipuan dan kecurangan. (Rindjin 2004:83)

Dikatakan Friedman, dalam arti tertentu perusahaan adalah pribadi artifisial. Ini terutama karena perusahaan terdiri dari manusia. Perusahaan adalah sebuah badan hukum. Artinya perusahaan dibentuk berdasarkan hukum tertentu dan disahkan dengan hukum atau aturan legal tertentu. Karena itu, keberadaannya dijamin dan sah menurut hukum tertentu. Itu berarti

perusahaan adalah bentukan manusia, yang eksistensinya diikat berdasarkan aturan hukum yang sah. Sebagai badan hukum, perusahaan mempunyai hak-hak legal tertentu sebagaimana dimiliki oleh manusia.(Keraf 1998:116)

Karena itu, dalam berbicara mengenai perusahaan dan aktivitasnya, yang terbayangkan adalah manusia-manusia dengan aktivitasnya. Atas dasar ini, sangat sah untuk mengatakan bahwa kendati perusahaan bukanlah pribadi moral dalam arti sepenuh-penuhnya, ia tetap merupakan pribadi moral artifisial. Artinya, ada kelompok orang-orang yang dianggap sebagai tokoh-tokoh kunci yang akan mempertimbangkan dan memutuskan segala kegiatan bisnis suatu perusahaan berdasarkan apa yang dianggap paling tepat dan benar dari segala aspek : bisnis, keuntungan (jangka pendek dan jangka panjang), hukum dan seterusnya. Mereka adalah suara batin (*inner-self*) perusahaan. Karena itu, perusahaan tetap mempunyai tanggung jawab moral dan sosial. Anggapan bahwa perusahaan tidak punya tanggung jawab moral sama saja dengan mengatakan bahwa kegiatan perusahaan bukanlah kegiatan yang dijalankan oleh manusia.(Keraf 1998:119)

1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility masih diartikan berbeda-beda oleh banyak pihak. Namun, kebanyakan pengamat menyetujui bahwa *corporate social responsibility* berkenaan dengan peran perusahaan di masyarakat luas, terutama manajemen dampak operasinya. Perusahaan-perusahaan terkemuka bahkan telah menerima norma bahwa perusahaan memiliki

tujuan pembangunan berkelanjutan, yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.(www.csrindonesia.com)

Menurut Bauer yang dikutip oleh Carroll dan Buchholtz (2003:34):

“Corporate social responsibility is seriously considering the impact of the company’s actions on society”

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah masalah yang serius dalam hal pertimbangan dampak terhadap perusahaan mengenai tindakannya dalam masyarakat.

Menurut Steiner dan Steiner (2003).

“ Corporate social responsibility is defined as the corporate duty to create wealth by using means that avoid harm to, protect, or enhance societal assets”.

Tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan untuk menciptakan kemakmuran dengan maksud untuk menghindarkan kerugian, melindungi, atau menambah fasilitas yang bersifat sosial.

Menurut Joseph McGuire yang dikutip oleh Carroll dan Buchholtz (2003:35) :

“The idea of social responsibility supposes that the corporation has not only economic and legal obligations, but also certain responsibilities to society which extent beyond these obligations”

Gagasan mengenai tanggung jawab sosial menduga bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal, tapi juga secara nyata bertanggung jawab kepada masyarakat yang secara luas berada di bawah kewajiban ini.

Menurut Keith Davis dan Robert Blomstrom yang dikutip oleh Carroll dan Buchholtz (2003:35) :

“Social responsibility is the obligation of decision makers to the actions which protect and improve the welfare of society as a whole along with their own interest”

Tanggung jawab sosial adalah kewajiban dari pembuat keputusan yang melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat bersama dengan pemilik modal.

Corporate social responsibility dapat dinyatakan sebagai upaya manajemen yang dijalankan entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasar keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif di tiap pilar (www.csrindonesia.com).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan memiliki suatu tanggung jawab kepada konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (www.wikipedia.org).

Menurut Edwin Epstein yang dikutip oleh Carroll dan Buchholtz (2003:35) menghubungkan tanggung jawab sosial dengan *stakeholders* dan etika bisnis:

“ Corporate social responsibility relates primarily to achieving outcomes from organizational decisions concerning specific issues or problems which (by some normative standard) have beneficial rather than adverse effects upon pertinent corporate action have been the main focus of corporate social responsibility”

Tanggung jawab sosial perusahaan mula-mula berhubungan dengan penerimaan hasil dari keputusan mengenai masalah atau isu khusus yang (oleh beberapa standar norma) mempunyai manfaat daripada dampak kurang baik atas tindakan perusahaan yang tepat yang merupakan fokus utama dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, menyatakan secara luas bahwa,

“Corporate social responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.” (www.wikipedia.org)

Menurut Jakarta Consulting Group, *“corporate social responsibility* sebenarnya adalah suatu konsep yang berkaitan dengan tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap karyawan dan lingkungan. Lingkungan disini konteksnya bisa sangat luas mulai dari pemerintah hingga masyarakat sekitar operasi perusahaan yang bersangkutan.” (Susanto 2003:8)

Menurut Post, Lawrence dan Weber (2002),

“Corporate social responsibility means that a corporation should be held accountable for any of its action that affect people, their communities, and the environment. Business must recognize their vast power and wield it to better society”

Tanggung jawab sosial perusahaan berarti bahwa sebuah perusahaan harus bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi orang, masyarakat, dan lingkungan. Sebuah bisnis

harus mengakui kekuatannya yang besar dan mempergunakannya untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Mcalister, Ferrell dan Ferrell (2005),

“Social responsibility as the adoption by a business of a strategic focus for fulfilling the economic, legal, ethical, and philanthropic rsponsibilities expected of it by its stakeholders”.

Tanggung jawab sosial sebagai adopsi sebuah fokus strategi bisnis untuk memenuhi tanggung jawab ekonomik, legal, etika, dan sukarela yang diharapkan perusahaan melalui para *stakeholdersnya*.

Definisi dari Carroll dapat membantu kita untuk mengerti bagian dari komponen *corporate social responsibility* (Carroll dan Buchholtz 2003:36):

“The social responsibility of business encompasses the economic, legal, ethical, and discretionary (philanthropic) expectations that society has of organizations at a given point in time”

Empat bagian dari definisi Carroll berusaha menempatkan harapan ekonomik dan legal dari perusahaan dengan menghubungkannya untuk lebih bersifat sosial. Perhatian sosial ini termasuk tanggung jawab secara etik dan berdasarkan perikemanusiaan (sukarela/sekehendak hati). (Carroll dan Buchholtz 2003).

1. Tanggung jawab ekonomi. Sebuah perusahaan disebut lembaga ekonomi. Lembaga ekonomi ini berorientasi dalam hal produksi barang dan jasa yang diinginkan masyarakat dan menjualnya pada harga yang sebenarnya--harga yang dalam pikiran masyarakat menyajikan nilai

sebenarnya dari barang dan jasa yang diserahkan dan yang menghasilkan laba yang cukup memadai bagi perusahaan.

2. Tanggung jawab Legal. Tanggung jawab legal memberi pandangan pada masyarakat bahwa perusahaan melakukan tindakan yang sah sesuai dengan hukum yang telah dibuat.

3. Tanggung jawab Etik. Tanggung jawab etika meliputi norma, standar, dan harapan yang mempengaruhi kepercayaan konsumen, para karyawan, *shareholders*, dan pandangan masyarakat seperti keadilan, dan menjaga atau memberikan perlindungan pada hak moral *stakeholders*.

4. Tanggung jawab Sukarela. Kegiatan ini bersifat sukarela, hanya berdasarkan keinginan perusahaan untuk mengikat kegiatan sosial yang tidak bersifat wajib, tidak berdasarkan hukum dan secara umum diharapkan perusahaan berada pada "*ethical sense*" (Carroll dan Buchholtz 2003).

2. Lingkup *Corporate Social Responsibility*

Dalam perkembangan etika bisnis yang lebih mutakhir, muncul gagasan yang lebih komprehensif mengenai lingkup tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*. Menurut Keraf (1998:122-127), sampai sekarang ada empat bidang yang dianggap dan diterima masuk dalam apa yang disebut tanggung jawab sosial perusahaan yaitu:

- a. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas.

- b. Keuntungan ekonomis. Perusahaan mempunyai tanggung jawab moral dan sosial untuk mengejar keuntungan ekonomi karena hanya dengan itu perusahaan dapat dipertahankan dan juga hanya dengan itu semua karyawan dan semua pihak lain yang terkait bisa dipenuhi hak dan kepentingannya.
- c. Pemenuhan aturan hukum yang berlaku dalam suatu masyarakat, baik yang menyangkut kegiatan bisnis maupun yang menyangkut kehidupan sosial pada umumnya. Sebagai bagian integral dari masyarakat, perusahaan punya kewajiban dan juga kepentingan untuk menjaga ketertiban dan keteraturan sosial.
- d. Hormat pada hak dan kepentingan *stakeholders* atau pihak-pihak terkait yang punya kepentingan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan bisnis suatu perusahaan.

C. Pengungkapan Tanggung jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

1. Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting*, atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring 2005:381).

Pengungkapan sosial yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang bersifat sukarela. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Rizal 2004).

Seluruh pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan disosialisasikan kepada publik, salah satunya melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) secara implisit menjelaskan bahwa laporan tahunan harus mengakomodasi kepentingan para pengambil keputusan. Penjelasan tersebut ditulis dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2004, paragraf kesembilan :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang diuraikan dalam laporan tahunan akan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi apabila laporan tahunan tersebut dilengkapi dengan pengungkapan sosial yang memadai. Perusahaan yang memberikan informasi memadai diharapkan akan dapat berguna bagi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan (Mirfazli dan Nurdiono 2007:5-6).

2. Informasi Sosial yang Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan

Menurut Sembiring (2005) informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan mencakup:

a. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.
- 2) Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
- 4) Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- 5) Konversi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- 6) Penggunaan material daur ulang
- 7) Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- 8) Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
- 9) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- 10) Kontribusi dalam pembangunan sejarah.
- 11) Pengolahan limbah.
- 12) Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
- 13) Perlindungan lingkungan hidup.

b. Energi

- 1) Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
- 2) Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
- 3) Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
- 4) Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
- 5) Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk.
- 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
- 7) Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

c. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

- 1) Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja.
- 2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
- 3) Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
- 4) Mentaati peraturan standard kesehatan dan keselamatan kerja.
- 5) Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
- 6) Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
- 7) Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
- 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

d. Lain-lain tentang tenaga kerja

- 1) Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- 2) Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial.
- 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
- 4) Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.

- 6) Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
- 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
- 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun.
- 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
- 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
- 14) Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada.
- 15) Mengungkapkan disposisi staff-dimana staff ditempatkan.
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan per tenaga kerja.
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
- 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
- 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja.
- 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
- 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.
- 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
- 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.
- 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.
- 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum.

28) Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.

29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.

e. Produk

- 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya.
- 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
- 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
- 4) Pengungkapan bahwa produk memenuhi standard keselamatan.
- 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
- 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
- 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
- 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
- 9) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
- 10) Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misal:ISO 9000).

f. Keterlibatan Masyarakat

- 1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.
- 2) Tenaga kerja paruh waktu (*part-time employment*) dari mahasiswa/pelajar.
- 3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
- 4) Membantu riset medis.
- 5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pemeran seni.
- 6) Membiayai program beasiswa.

- 7) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
- 8) Mensponsori kampanye nasional.
- 9) Mendukung pengembangan industri lokal.

g. Umum

- 1) Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- 2) Informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

Menurut Ikhsan dan Ishak (2005:342-343) informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan mencakup:

a. Pengungkapan Sosial Tema Masyarakat

- 1) Dukungan terhadap kegiatan sosial budaya (pameran, pagelaran seni, dan lain-lain)
- 2) Dukungan terhadap kegiatan olah raga (termasuk menjadi sponsor).
- 3) Dukungan terhadap dunia anak (pendidikan).
- 4) Partisipasi terhadap kegiatan di sekitar kantor atau pabrik (perayaan hari besar)
- 5) Dukungan terhadap lembaga kerohanian (Dewan Masjid, Bazis, dan lain-lain).
- 6) Dukungan terhadap lembaga pendidikan (termasuk beasiswa, kesempatan magang, dan kesempatan riset).
- 7) Dukungan terhadap lembaga sosial lainnya.
- 8) Fasilitas sosial dan fasilitas umum.
- 9) Prioritas lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar (termasuk pemberian fasilitas dan motivasi oleh perusahaan untuk berwirausaha bagi masyarakat di sekitar industri tersebut).

b. Pengungkapan Sosial Tema Konsumen

- 1) Mutu atau kualitas produk.
- 2) Penghargaan kualitas (termasuk sertifikasi kualitas, sertifikasi halal, penghargaan, dan seterusnya).
- 3) Kepuasan konsumen (upaya-upaya untuk meningkatkan kepuasan konsumen).
- 4) Masalah komputer
- 5) Iklan yang terlalu mengeksploitasi dan membohongi konsumen.
- 6) Spesifikai produk, umur produk, dan masa berlaku produk.

c. Pengungkapan Sosial Tema Tenaga Kerja

- 1) Jumlah tenaga kerja.
- 2) Keselamatan kerja (kebijakan dan fasilitas keselamatan kerja).
- 3) Kesehatan (termasuk fasilitas dokter dan poliklinik perusahaan).
- 4) Koperasi karyawan.
- 5) Gaji/upah.
- 6) Tunjangan dan kesejahteraan lain (termasuk UMR, bantuan masa krisis untuk keluarga karyawan, asuransi, dan fasilitas transportasi).
- 7) Pendidikan dan latihan (termasuk kerja sama dengan perguruan tinggi).
- 8) Kesetaraan gender dalam kesempatan kerja dan karier.
- 9) Fasilitas peribadatan (termasuk fasilitas peribadatan dan peringatan hari besar agama) di lingkungan perusahaan.
- 10) Cuti karyawan (termasuk cuti yang diperlukan oleh pekerja wanita).
- 11) Pensiun (termasuk pembentukan atau pemilihan yayasan dana pensiun)
- 12) Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) dan Serikat Pekerja.
- 13) Tingkat perputaran pekerja (termasuk pengurangan kerja dan perekrutan).

3. Keuntungan dan Alasan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan sosial oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia relatif masih sangat rendah. Hal ini diduga karena perusahaan belum memanfaatkan laporan tahunan sebagai media komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Kemungkinan lain adalah bahwa perusahaan hanya memanfaatkan laporan tahunan sebagai laporan kepada pemegang saham dan kreditor atau sebagai informasi bagi calon investor (Ikhsan dan Ishak 2005:343). Padahal terdapat beberapa keuntungan dari pelaporan atau pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu (www.pikiran-rakyat.com):

- a. Dapat menciptakan kesan dan citra yang baik tentang nilai sosial perusahaan.
- b. Dapat mendukung kesinambungan bisnis perusahaan.
- c. Untuk meningkatkan legitimasi perusahaan di hadapan *stakeholder*.

Setidaknya ada tiga alasan bagi perusahaan untuk melaporkan atau mengungkapkan kinerja *corporate social responsibility*, yaitu (Smith 2003) :

1. Sebagai dasar bagi peningkatan yang berkesinambungan: sebuah alat, *benchmark* untuk organisasi itu sendiri.
2. Untuk membagi pengetahuan, sebagai bagian dari sebuah proses untuk mengembangkan dan meningkatkan standar verifikasi *corporate social responsibility*.

3. Menjamin kembali *stakeholders* dan *stakeholders* yang mungkin paling penting yaitu konsumen.

4. Aspek penting dalam Laporan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hal-hal yang perlu dilaporkan dalam Laporan Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial adalah aspek yang berkaitan dengan (www.pikiran-rakyat.com):

1. Lingkungan, antara lain seperti pengendalian polusi kegiatan operasi, kegiatan riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi, pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, konservasi sumber alam, penggunaan material daur ulang, merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan, pengolahan limbah, perlindungan lingkungan hidup.
2. Energi meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi, mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang, membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Produk, pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan, produk aman bagi konsumen, pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.

5. Keterlibatan masyarakat, dan pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan menggunakan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti. Pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan sebagai wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada publik. Dilain pihak secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Ada dugaan bahwa perusahaan kecil akan mengungkapkan kualitas pengungkapan lebih rendah daripada perusahaan besar. Ini disebabkan karena ketiadaan sumberdaya dan dana yang cukup besar dalam laporan tahunan (Rizal 2004).

E. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio keuntungan (*profitability*) ada dua macam : yang menunjukkan

keuntungan sehubungan dengan penjualan dan yang menunjukkan keuntungan sehubungan dengan investasi. Rasio keuntungan tersebut bersama-sama menunjukkan efisiensi operasi perusahaan (Van Horne 1983:120). Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan utang terhadap hasil-hasil operasi (Weston dan Brigham 1993:304).

Menurut Weston dan Brigham (1993), rasio profitabilitas mencakup :

- 1) Margin Laba atas Penjualan (*Profit Margin on Sales* atau *Net Profit Margin*)

Margin laba atas penjualan adalah rasio yang mengukur laba dari setiap rupiah/dolar penjualan; rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

- 2) Kemampuan Dasar Menghasilkan Laba (*Basic Earning Power Ratio*)

Kemampuan dasar menghasilkan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi, perhitungannya adalah EBIT dibagi dengan total aktiva.

- 3) Pengembalian atas Total Aktiva (*Return on total asset*)

Pengembalian atas total aktiva adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.

4) Tingkat Pengembalian atas Ekuitas Saham Biasa (*Return on common equity*)

Tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa, rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.

F. *Profile Perusahaan*

Perusahaan *high-profile* merupakan tipe perusahaan yang memiliki *customer visibility*, tingkat resiko politik dan tingkat kompetisi yang tinggi. Perusahaan-perusahaan dalam kategori ini pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat luas karena aktivitas perusahaan yang memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan masyarakat. Perusahaan dengan kategori ini juga lebih sensitif terhadap produk, memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup besar, dan dalam proses produksi perusahaan mengeluarkan residu yang dapat menyebabkan terjadi polusi (Nahar 2007). Contoh perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri *high-profile* antara lain perusahaan perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata (Zuhroh dan Sukmawati 2003).

Disisi lain perusahaan *low-profile* adalah perusahaan yang tidak terlalu memperoleh sorotan luas dari masyarakat manakala operasi yang mereka

lakukan mengalami kegagalan atau kasalahan pada aspek tertentu dalam proses atau hasil produksi. Adapun perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri *low-profile* antara lain perusahaan bangunan, keuangan, dan perbankan, *supplier* peralatan medis, properti, *retailer*, tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga (Zuhroh dan Sukmawati 2003).

G. Review Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebenarnya sudah banyak dilakukan dalam kurun waktu berbeda di beberapa negara. Berikut ini akan dijabarkan mengenai beberapa penelitian tersebut.

Sembiring (2006), penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independen digunakan *size*, profitabilitas, *profile*, ukuran dewan komisaris, dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan 78 dari 323 perusahaan yang tercatat di BEJ sesuai dengan yang tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2002. 78 perusahaan ini dipilih dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksi dengan jumlah tenaga kerja menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja ekonomi/profitabilitas yang diproksi dengan pendapatan per lembar saham menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif signifikan *profile* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran dewan komisaris yang diproksi dengan jumlah anggota dewan komisaris menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Leverage* yang diproksi dengan rasio hutang terhadap modal sendiri menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Anggraini (2006), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial. Variabel yang digunakan antara lain, sebagai variabel dependen adalah jumlah informasi sosial yang diungkapkan dan variabel independen yaitu prosentase kepemilikan manajemen, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan, tipe industri, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel prosentase kepemilikan manajemen dan tipe industri saja yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosial. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial perusahaan.

Rizal (2004), dalam penelitian ini menggunakan 76 perusahaan yang telah dipilih dengan metode *random sampling* dari 322 perusahaan yang *listing* di BEJ dan BES. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pengungkapan sosial dan sebagai variabel independen digunakan besaran perusahaan, rasio kepemilikan publik, profil perusahaan, basis perusahaan,

dan jenis industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran (ukuran) perusahaan, profil perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kuantitas pengungkapan sosial laporan emiten di BEJ dan BES. Sementara itu, rasio kepemilikan publik, basis perusahaan, dan jenis industri tidak mempengaruhi kuantitas pengungkapan sosial laporan emiten di BEJ dan BES.

Mirfazli dan Nurdiono (2007), penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang jumlah pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dalam kelompok Aneka Industri baik *high-profile* maupun *low-profile* serta untuk mengetahui perbedaan tipe kelompok perusahaan mempengaruhi jumlah pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan dari 16 perusahaan sampel, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam penyajian jumlah pengungkapan sosial antara perusahaan *high-profile* dan *low-profile*.

Penelitian Hackston dan Milne (1996) bertujuan untuk memberikan penelitian untuk menghasilkan gambaran terbaru dari praktik *corporate social disclosure* perusahaan-perusahaan di New Zealand tahun 1988-1992. Penelitian ini ingin mengetahui dampak dari ukuran perusahaan, profitabilitas, industri, kepemilikan hak negara, laporan negara, intensitas modal, sikap eksekutif senior, umur perusahaan dan keberadaan *comite corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini untuk ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri sejalan dengan hasil penelitian Sembiring (2006).

H. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Secara umum, perusahaan besar akan lebih banyak menyediakan informasi daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai jumlah pemegang saham yang besar yang menyebabkan perusahaan akan menjadi sorotan publik. Perusahaan besar juga akan mendapat tekanan dari pemegang saham, analis dan pemerintah maka perusahaan melakukan pengungkapan (Anggraini 2006:9).

Perusahaan besar memiliki sumberdaya lebih besar daripada perusahaan kecil. Dengan sumber daya yang besar tersebut perusahaan besar perlu dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal sehingga tidak perlu tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan dengan lengkap (Zubaidah dan Zulkifar 2005:57).

Pada perusahaan besar, semakin banyak jumlah tenaga kerja dalam suatu perusahaan, maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja yang merupakan bagian dari *corporate social responsibility*, akan semakin banyak dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti program *corporate social responsibility* perusahaan juga semakin banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan (Sembiring 2005).

Ukuran perusahaan secara konsisten mempunyai hubungan dengan banyaknya jumlah pengungkapan sosial dan pengungkapan lingkungan hidup. Pada perusahaan besar akan menggunakan metode akuntansi pengurangan pendapatan untuk mencegah biaya politis. Biaya politis mempunyai argumen bahwa perusahaan besar lebih sensitif secara politis dan menarik perhatian daripada perusahaan kecil. Biaya politis dapat termasuk biaya yang tinggi akibat peraturan, pengurangan tarif, dan tekanan dari serikat buruh untuk kenaikan gaji. Beberapa peneliti mempunyai argumen bahwa pengungkapan sosial secara sukarela pada laporan tahunan perusahaan mengurangi gangguan politis pada operasi perusahaan dan oleh karena itu mengurangi biaya politis (Henderson, Peirson dan Harris 2004:449)

Hasil penelitian Rizal (2004) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksi oleh total aktiva mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan tingkat pengungkapan sosial.

Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan dalam laporan tahunan

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan apabila dilihat dari sisi teori legitimasi. Legitimasi berarti perusahaan akan beroperasi sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat dan hal ini merupakan sebuah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat (Henderson, Peirson dan Harris 2004:450). Hal ini didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan suatu perusahaan. Sebaliknya pada saat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial sehingga investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut (Sembiring 2006).

Pengungkapan sukarela, terutama pengungkapan sosial, mempunyai arti bagi perusahaan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kegiatan operasi perusahaan dan mulai menutup celah legitimasi. Celah legitimasi merupakan perbedaan antara perilaku perusahaan dan harapan dari masyarakat. (Henderson, Peirson dan Harris 2004:51).

Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan

terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan dalam laporan tahunan.

3. Pengaruh *Profile* Perusahaan (*High-profile* dan *Low-profile*) Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pada perusahaan *high-profile*, perusahaan merasa perlu menerapkan luas pengungkapan yang lebih baik dengan tujuan untuk menciptakan penilaian yang positif terhadap kinerja perusahaan. Pada perusahaan *go public*, adanya penilaian positif terhadap kinerja perusahaan pada akhirnya diharapkan akan mampu untuk menaikkan nilai pasar saham perusahaan bersangkutan (Nahar 2007).

Perusahaan *low-profile* memiliki dampak operasi terhadap lingkungan dan masyarakat lebih rendah daripada perusahaan *high-profile*. Perusahaan *low-profile* adalah perusahaan yang tidak terlalu memperoleh sorotan luas dari masyarakat manakala operasi yang mereka lakukan mengalami kegagalan atau kasalahan pada aspek tertentu dalam proses atau hasil produksinya. Bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan *high-profile*, perusahaan yang tergolong industri *low-profile* lebih ditoleransi oleh masyarakat berkaitan dengan dampak kegiatan produksinya.

Dalam *signalling theory*, misalnya manajer berusaha mengungkapkan informasi secara sukarela sebagai sinyal bagi pasar tentang harapan kinerja masa depan perusahaan. Misalnya kebijakan lingkungan yang digunakan oleh manajer digunakan sebagai sinyal, ini memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan telah mengurangi risiko lingkungan. Ini berarti mendukung argumentasi bahwa saat perusahaan tidak melakukan pengungkapan pasar mengartikan hal tersebut sebagai sinyal “*bad news*”. (Henderson, Peirson dan Harris 2004:448)

Hasil penelitian Sembiring (2005) menunjukkan bahwa *profile* perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh *profile* perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Profile* perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan dalam laporan tahunan.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directionary* (ICMD) dan laporan tahunan perusahaan tahun 2006 yang didapat melalui **www.idx.co.id**.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2002:108). Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan 2006. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2002:109). Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Penentuan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* akan dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing strata. Sampel kemudian diambil dari anggota populasi tersebut secara acak sistematis atau acak sederhana, karena setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel minimal ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane (1973) dalam Mardiyah (2002) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

dimana : n = jumlah sampel
 N = ukuran populasi
 d = presisi yang ditetapkan
 1 = angka konstanta

Penarikan sampel ini menggunakan nilai presisi (d) yang ditetapkan sebesar 10% seperti yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial (Mardiyah, 2002). Kemudian jumlah total sampel di alokasikan per sektor industri, berdasarkan formula Yamane (1973) dalam Mardiyah (2002) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni \times n}{N}$$

dimana : ni = ukuran sampel yang harus diambil dari strata
 Ni = ukuran sampel minimal
 N = jumlah populasi
 N = ukuran populasi

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya (Arikunto 2002:106). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2006 pada perusahaan yang tercatat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen yang akan diteliti adalah indeks pengungkapan *corporate social responsibility*. Untuk mengukur tingkat pengungkapan, peneliti menggunakan indeks pengungkapan yang merupakan rasio antara jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah item pengungkapan. Item pengungkapan diperoleh dari Sembiring (2005) dengan 7 tema pengungkapan yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Jumlah item pengungkapan ini adalah 78 item. Dalam menentukan indeks pengungkapan digunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan sampel berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan *corporate social responsibility*. Skor 1 akan diberikan jika item tersebut diungkapkan dan skor 0 akan diberikan jika item tidak diungkapkan.

Pengungkapan *corporate social responsibility* yang akan dinyatakan dalam indeks pengungkapan *corporate social responsibility* mengacu pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Pengungkapan} = \frac{\Sigma \text{item_yang_diungkapkan}}{\Sigma \text{item_pengungkapan}}$$

2. Menentukan Ukuran Perusahaan

Variabel independen pertama yang akan diteliti adalah ukuran perusahaan yang akan diproksi oleh jumlah karyawan. Data jumlah karyawan diperoleh dari laporan tahunan tahun 2006 dan untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan jumlah karyawan pada laporan tahunan perusahaan, data jumlah karyawan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2007.

3. Menentukan Profitabilitas

Variabel independen kedua yang akan diteliti adalah profitabilitas yang akan diproksi oleh *Net Profit Margin*. Data *Net Profit Margin* akan diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2007.

4. Menentukan *Profile* Perusahaan

Variabel independen ketiga yang akan diteliti adalah *profile* perusahaan. Dummy variabel akan digunakan untuk mengklasifikasikan *high-profile* dan *low-profile*. Nilai 1 akan diberikan pada perusahaan *high-profile*. Sedangkan nilai 0 akan diberikan pada perusahaan *low profile*. Menurut Zuhroh dan Sukmawati (2003), yang termasuk perusahaan *high profile* yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan

rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata.

Sedangkan yang termasuk perusahaan *low profile* meliputi bidang bangunan, keuangan, dan perbankan, *supplier* peralatan medis, properti, *retailer*, tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga.

5. Menguji Asumsi Klasik

Sebelum hasil persamaan regresi dipergunakan, persamaan regresi tersebut perlu dilakukan langkah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui data-data yang ada sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik yang diberlakukan untuk pengukuran menurut teori regresi.

a. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Data yang normal adalah data yang varian atau standar deviasinya tidak terlalu jauh. Standar deviasi yang tidak terlalu jauh akan membuat pengambilan keputusan lebih tepat. Apabila data tidak terdistribusi normal maka regresi tidak dapat digunakan dan tidak dapat melakukan statistik parametrik karena dalam statistik parametrik secara mutlak harus disertai dengan uji normalitas data. Pada pengujian ini, normalitas data diukur dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnoz

(K-S). Jika nilai z dari Kolmogorov-Smirnov $>$ nilai α , maka dikatakan data sampel terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antar variabel independen. Antar variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi harus saling bebas atau tidak saling mempengaruhi karena dapat menghasilkan regresi yang akurat sehingga pengaruh masing-masing variabel independen dapat diketahui secara tepat. Untuk menguji multikolinearitas, maka hasil pengujian dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Batas nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 maka dapat dipastikan telah terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk mengetahui perbedaan varian kesalahan pengganggu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Biasanya uji ini dilakukan pada data *cross sectional*. Nilai data yang digunakan dalam estimasi tidak selalu sama dengan kenyataan. Dalam model regresi varian kesalahan pengganggu harus sama karena menggambarkan homogenitas data. Gejala ini ditimbulkan dari perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat melalui hasil pada uji Glejser.

6. Menentukan Persamaan Regresi Berganda

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model penelitian sebagai berikut:

$$CSR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROFIT + \beta_3 PROFILE + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan *corporate social responsibility*

α = Koefisien konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel independen

$SIZE$ = Ukuran perusahaan

$PROFIT$ = Profitabilitas

$PROFILE$ = *Profile* perusahaan

e = error

7. Melakukan pengujian hipotesa

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian regresi secara simultan atau serentak variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Menentukan formulasi hipotesa

$H_0: \beta = 0$, berarti ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_a: \beta \neq 0$, berarti ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2) Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$ dan *level of confidence Degree of Freedom* (d.f)=(k),(n-k-1)

3) Menentukan Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho tidak ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

4) Menentukan F_{tabel}

Level of Significance (α) sebesar 5%

Degree of Freedom = (k) (n-k-1)

5) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan F_{hitung} menggunakan SPSS 16.0

6) Mengambil Keputusan

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho tidak ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

7) Menarik Kesimpulan

a) Menolak Ho berarti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b) Tidak menolak H_0 berarti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen .

Langkah-langkah pengujian satu sisi uji t sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesa

$H_{o1}: \beta \leq 0$, berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{a1}: \beta > 0$, berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{o2}: \beta \geq 0$, berarti profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{a2}: \beta < 0$, berarti profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{03}: \beta \leq 0$, berarti *profile* perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{a3}: \beta > 0$, berarti *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2) Menentukan taraf keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan banyak sampel (n) dan *degree of freedom* $n-1$

3) Menentukan kriteria pengujian satu sisi uji t

a. H_{01} dan H_{03} ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_{01} dan H_{03} tidak ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

b. H_{02} ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} < - t_{\text{tabel}}$

H_{02} tidak ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} > - t_{\text{tabel}}$

4) Menentukan nilai t_{tabel}

Level of significance (α) sebesar 5%.

Degree of freedom = $(n-1)$

5) Menentukan nilai t_{hitung}

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 16.0

6) Mengambil keputusan

Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. H_{01} dan H_{03} ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau jika $\rho \text{ value} < 0,05$

H_{01} dan H_{03} tidak ditolak jika : $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

atau jika $\rho \text{ value} > 0,05$

b. H_{02} ditolak jika : $t_{\text{hitung}} < - t_{\text{tabel}}$ atau jika $\rho \text{ value} < 0,05$

H_{02} tidak ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > - t_{\text{tabel}}$ atau jika $\rho \text{ value} > 0,05$

7) Menarik kesimpulan

a. Menolak H_0 berarti ukuran perusahaan dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Tidak menolak H_0 berarti ukuran perusahaan dan *profile* perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah perseroan yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

Pada tanggal 14 Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1914 – 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I. Tahun 1925 – 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya

Awal tahun 1939, karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup. Namun pada tahun 1952 Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).

Pada tahun 1956 - 1977 perdagangan di Bursa Efek vakum. Pada tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. Bursa Efek Jakarta dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

Tahun 1987, ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Pada tahun 1988 – 1990, paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pada tahun tersebut pintu Bursa Efek Jakarta terbuka untuk asing dan aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada tanggal 2 Juni 1988, Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 13 Juli 1992, swastanisasi Bursa Efek Jakarta. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ. Pada tahun 1995, Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta (BEJ) bergabung dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Tabel 1. Data Perusahaan Sampel

| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan | Jenis Perusahaan | Alamat |
|----|---------------------------------------|-----------------|---|--|
| 1. | PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk | UNSP | <i>Agriculture, forestry, and fishing</i> | Jl.Ir.H.Juanda, Kisaran 21202 Asahan, Sumatra Utara, Indonesia |
| 2. | PT PP London Sumatera Tbk | LNSM | <i>Agriculture, forestry and fishing</i> | World Trade Center 15th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31 Jakarta 12920, Indonesia |
| 3. | PT Cipendawa Agroindustri Tbk | CPDW | <i>Animal Feed and Husbandary</i> | Wisma Intra Asia,Lantai 3 Jl. Prof DR. Soepomo SH No.58 Jakarta 12870 |
| 4. | PT International Nickel Indonesia Tbk | INCO | <i>Mining</i> | Plaza Bapindo-Citibank Tower Jl. Jend.Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190,Indonesia |
| 5. | PT Perusahaaan Gas Negara Tbk | PGAS | <i>Mining</i> | Jalan KH Zainul Arifin No.20 Jakarta 11140 |
| 6. | PT Timah (Persero)Tbk | TINS | <i>Mining</i> | Jl.Jenderal Sudirman No.51, Pangkalpinang 33121 Bangka-Indonesia |
| 7. | PT Adhi Karya (Persero) Tbk | ADHI | <i>Construction</i> | Jl.Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510 |
| 8. | PT Davomas Abadi Tbk | DAVO | <i>Food and Beverages</i> | Jl. Pangeran Jayakarta 117 Jakarta Pusat 10730, Indonesia |
| 9. | PT Delta Djakarta Tbk | DLTA | <i>Food and Beverages</i> | Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma,Tambun Bekasi,175110 |

| | | | | |
|-----|--|------|-------------------------------------|--|
| 10. | PT Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | <i>Food and Beverages</i> | Sudirman Plaza, Indofood Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.76-78, Lt.27 Jakarta 12910 |
| 11. | PT Pioneerindo Gourmet International Tbk | PTSP | <i>Food and Beverages</i> | Gedung Jaya Lt.6 Jl. MH Thamrin Kav 12 Jakarta 10340 |
| 12. | PT Gudang Garam Tbk | GGRM | <i>Tobacco Manufacturers</i> | Jalan Semampir II/1 Kediri 64121, Indonesia |
| 13. | PT Eratex Djaja Tbk | ERTX | <i>Textile Mill Products</i> | Gedung Graha Aktiva Lt.7 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1, Kav 3 Kuningan, Jakarta 12950 |
| 14. | PT Panasia Indosyntex Tbk | HDTX | <i>Textile Mill Products</i> | Jl. Garuda No.153/74 Bandung |
| 15. | PT Delta Dunia Petroindo Tbk | DOID | <i>Apparel and Other Textile</i> | Jl. Solo-Sragen KM 22 Purwosuman-Sidoarjo Sragen, Indonesia |
| 16. | PT Pan Brothers Tbk | PBRX | <i>Apparel and Other Textile</i> | Graha Kencana Suite-9A Jl.Raya Perjuangan No.88 Jakarta Barat 11530, Indonesia |
| 17. | PT Hanson International Tbk | MYRX | <i>Apparel and Other Textile</i> | Jl.Tomang Raya No.43 Jakarta 11440 |
| 18. | PT Barito Pasific Timber Tbk | BRPT | <i>Lumber and Wood Products</i> | Wisma Barito Pasific Tower B, Lt.9 Jl. Let Jend S Parman Kav.62-63 Jakarta 11410 |
| 19. | PT Fajar Surya Wisesa Tbk | FASW | <i>Paper and Allied Products</i> | Jl. Abdu Muis No.30 Jakarta 10160 |
| 20. | PT AKR Corporindo Tb | AKRA | <i>Chemical and Allied Products</i> | Wisma AKR Lt.7-8 Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|------|--|---|
| 21. | PT Lautan Luas Tbk | LTLS | <i>Chemical and Allied Products</i> | Jl AIP II KS Tubun Raya No.77 Jakarta 11410,Indonesia |
| 22. | PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk | DPNS | <i>Adhesive</i> | Jl Tanjung Pura No.263D Pontianak 78122 |
| 23. | PT Asahimas Flat Glass Tbk | AMFG | <i>Plastics and Glass Products</i> | Jl.Ancol IX/5, Ancol Barat Jakarta 14430, Indonesia |
| 24. | PT Dynaplast Tbk | DYNA | <i>Plastics and Glass Products</i> | Dynaplast Tower 9-10th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Lippo Karawaci, Tangerang, Jawa Barat. Indonesia |
| 25. | PT Trias Sentosa Tbk | TRST | <i>Plastics and Glass Products</i> | Jl. Raya Krian Km.26, Desa Keboharan,Sidoarjo Timur |
| 26. | PT Holcim Indonesia Tbk | SMCB | <i>Cements</i> | Menara Jamsostek,North Tower Lt.15 Jl.Jend Gatot Subroto No.38 Jakarta 19230,Indonesia |
| 27. | PT Tira Austenite Tbk | TIRA | <i>Metal and Allied Products</i> | Kawasan Industri Pulo Gadung Jl.Pulo Ayang Kav. R-1 Jakarta 13930 |
| 28. | PT Betonjaya Manunggal | BTJY | <i>Metal and Allied Products</i> | Jl. Raya Krikilan No.434 Km.28 Kec. Driyorejo, Gresik 61177 |
| 29. | PT Kedaung Indah Can Tbk | KICI | <i>Fabricated Metal Products</i> | Jl. Raya Rungkut 15-17 Surabaya 60293 |
| 30. | PT Arwana Citramulia Tbk | ARNA | <i>Stone, Clay,Glass and Concrete Products</i> | Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24 Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| 31. | PT Kabelindo Murni Tbk | KBLM | <i>Cables</i> | Kawasan Industri Pulo Gadung Jl.Kawegireng No.7 Jakarta 13930, Indonesia |

| | | | | |
|-----|--------------------------------------|------|--|---|
| 32. | PT Astra Graphia Tbk | ASGR | <i>Electronic and Office Equipment</i> | Jalan Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 14050 |
| 33. | PT Astra International Tbk | ASII | <i>Automotive and Allied Products</i> | Jalan Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta 14330 |
| 34. | PT Astra Otoparts Tbk | AUTO | <i>Automotive and Allied Products</i> | Jl Raya Pengangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 |
| 35. | PT Hexindo Adiperkasa Tbk | HEXA | <i>Automotive and Allied Products</i> | Pulo Gadung Industrial Estate Jl.Pulo Kambing II Kav.I-II No.33, Jakarta 13930 |
| 36. | PT Sugi Samapersada Tbk | SUGI | <i>Automotive and Allied Products</i> | Jl. Raya Cakung Cilincing No.95 (Belakang Kompleks Pemadam Jakarta 14130 |
| 37. | PT Perdana Bangun Pusaka Tbk | KONI | <i>Photographic Equipment</i> | Gedung Konica, Lantai 6-7 Jalan Gunung Sahari No.7, Jakarta |
| 38. | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk | DVLA | <i>Pharmaceuticals</i> | Graha Darya-Varia 2nd-3rd Floor Jl. Melawai Raya No. 93 Jakarta 12130 |
| 39. | PT Kalbe Farma Tbk | KBLF | <i>Pharmaceuticals</i> | Gedung Kalbe Jalan Let. Jend. Suprpto Kav.4 Cempaka Putih, Jakarta 10510 |
| 40. | PT Mandom Indonesia Tbk | TCID | <i>Consumers Good</i> | Jalan Yos Sudarso, By Pass Jakarta 14010 |
| 41. | PT Berlian Laju Tanker Tbk | BLTA | <i>Transportation Services</i> | Wisma BSG, 10 Floor Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta 10160 – Indonesia |
| 42. | PT Humpuss IntermodaTransportasi Tbk | HITS | <i>Transportation Services</i> | Granadi Building 7 th -8 th Floor Jl H-R Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9 Jakarta 12950 |

| | | | | |
|-----|--|------|-------------------------------------|---|
| 43. | PT Samudera Indonesia Tbk | SMDR | <i>Transportation Services</i> | Gedung Samudera Indonesia Lt.8 Jl.Let Jend S. Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| 44. | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk | TLKM | <i>Telecommunication</i> | GKP TELKOM Jl. Japati No. 1 Bandung 40133 |
| 45. | PT AGIS Tbk | TMPI | <i>Whole Sale and Retail Trades</i> | Jalan Wahid Hasyim No.12A Jakarta 10150 |
| 46. | PT Alfa Retailindo Tbk | ALFA | <i>Whole Sale and Retail Trades</i> | Jl.MH Thamrin No.9 Cikokol, Tangerang, Banten |
| 47. | PT Enseval Putra Megatrading Tbk | EMPT | <i>Whole Sale and Retail Trades</i> | Jl. Pulo Lentut No.10 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920 |
| 48. | PT Mitra Adiperkasa Tbk | MAPI | <i>Whole Sale and Retail Trades</i> | Jl.Jend.Sudirman Kav.1 Jakarta 10220 |
| 49. | PT Bank Artha Niaga Kencana Tbk | ANKB | <i>Banking</i> | Jalan Bubutan No.127-135 Surabaya |
| 50. | PT Bank Danamon Tbk | BDMN | <i>Banking</i> | Menara Bank Danamon Jalan Prof Dr. Satrio Kav.E IV No 6 Jakarta 12950 |
| 51. | PT Bank Eksekutif Internasional Tbk | BEKS | <i>Banking</i> | Jl.Tomang Raya No.14 Jakarta 11430 |
| 52. | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | BMRI | <i>Banking</i> | Plaza MandiriJl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 , Jakarta 12190, Indonesia |
| 53. | PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk | BBNP | <i>Banking</i> | Jl.Ir .H.Juanda No.95, Bandung 40132 |
| 54. | PT Bank Permata Tbk | BNLI | <i>Banking</i> | Permata Bank Tower I Jl.Jend Sudirman No.27 Jakarta 12920 |

| | | | | |
|-----|--------------------------------------|------|--|--|
| 55. | PT Buana Finance Tbk | BBLD | <i>Credit Agencies Other than Bank</i> | Plaza Chase lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 |
| 56. | PT Clipan Finance Indonesia Tbk | CFIN | <i>Credit Agencies Other than Bank</i> | Wisma Slipi Lt.6 Jl. Let.Jend.S. Parman Kav.12 Jakarta 11480 |
| 57. | PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | WOMF | <i>Credit Agencies Other than Bank</i> | Gedung Mega Glodok Kemayoran Tower B Lt.2,3,5,7 Jl.Angkasa Kav.B-6 Kota Baru Bandar Jakarta 10610 |
| 58. | PT Kresna Graha Securindo Tbk | KREN | <i>Securities</i> | Jakarta Stock Exchange Building Tower Jl.Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 |
| 59. | PT Nusantara Inti Corpora Tbk | UNIT | <i>Securities</i> | Gedung Artha Graha,Lt.30 Jl.Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12920 |
| 60. | PT Yulie Securindo Tbk | YULE | <i>Securities</i> | Plaza ABDA Lantai 5 Jl.Jend.Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 |
| 61. | PT Asuransi Jasa Tania (Persero) Tbk | ASJT | <i>Insurance</i> | Wisma Jasa Tania Jl Teuku Cik Ditiro No.14 Jakarta 10350 |
| 62. | PT Lippo General Insurance Tbk | LPGI | <i>Insurance</i> | Citra Graha Lt.6 Jl. Jend.Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta Selatan 12950 |
| 63. | PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk | MREI | <i>Insurance</i> | Graha MAREIN Lt.18 Jl. Jend Sudirman Kav.76-78 Jakarta 12910 |

| | | | | |
|-----|--|------|--|---|
| 64. | PT Bakrieland Development Tbk | ELTY | <i>Real Estate and Property</i> | Graha Kapital Lt.1 Jl. Kemang Raya No.4 Jakarta 12740 |
| 65. | PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk | BWNL | <i>Real Estate and Property</i> | Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 |
| 66. | PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk | GMTD | <i>Real Estate and Property</i> | Jl Metro Tanjung Bunga Kav 3-5 Makassar 90134 |
| 67. | PT Indonesia Prima Property Tbk | MORE | <i>Real Estate and Property</i> | Wisma Sudirman Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav 34 Jakarta 10220 |
| 68. | PT Lamincitra Nusantara Tbk | LAMI | <i>Real Estate and Property</i> | Jembatan Merah plaza Lt.5 Jl Taman Joyengrono 2-4, Surabaya |
| 69. | PT Lippo Cikarang Tbk | LPCK | <i>Real Estate and Property</i> | Menara Pasifik, Jl. M.H Thamrin Kav 107, Bekasi |
| 70. | PT Mas Murni Indonesia Tbk | MAMI | <i>Real Estate and Property</i> | Jl. Yos Sudarso no.11, Surabaya 60271 |
| 71. | PT Metro Supermarket Realty Tbk | MTSM | <i>Real Estate and Property</i> | Gedung Metro Pasar Baru Jl. Samanhudi, Jakarta Pusat |
| 72. | PT Mulialand Tbk | MLMD | <i>Real Estate and Property</i> | Plaza 89 Jl.H.R Rasuna said Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940 |
| 73. | PT Plaza Indonesia Realty Tbk | PLIN | <i>Hotel and Travel Service</i> | Jl. M.H Thamrin Kav.28-30 Jakarta Pusat |
| 74. | PT Bimantara Citra Tbk | BMTR | <i> Holding and Other Investment Companies</i> | Menara Kebon Sirih Jalan Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340 |
| 75. | PT Abdi Bangsa Tbk | ABBA | <i>Others</i> | Plaza ABDA Lt.26 Jl Jend Sudirman Kav 59, Jakarta |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|------|---------------|---|
| 76. | PT Dyviacom Intrabumi Tbk | DNET | <i>Others</i> | Menara Batavia Lt.6 Jl KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta 10220 |
| 77. | PT Fortune Indonesia Tbk | FORU | <i>Others</i> | Gedung Graha Pratama Lt.7 Jl.M.T Haryono Kav.15, Jakarta 12810 |
| 78. | PT Indosiar Karya Mandiri Tbk | IDKM | <i>Others</i> | Jl. Damai No.11 Daan Mogot, Jakarta 11510 |
| 79. | PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk | JTPE | <i>Others</i> | Jl. Raya Betro No.21 Sedati Sidoarjo |

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 yang berjumlah 343 perusahaan. Dengan penentuan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* yang dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing strata. Sampel kemudian diambil dari anggota populasi tersebut secara acak sistematis atau acak sederhana, karena setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel minimal ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane (1973) dalam Mardiyah (2002) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{343}{(343 \times 0,1^2) + 1} = 77,43$$

dimana : n = jumlah sampel
N = ukuran populasi
d = presisi yang ditetapkan
1 = angka konstanta

Penarikan sampel ini menggunakan nilai presisi (d) yang ditetapkan sebesar 10% seperti yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial (Mardiyah, 2002). Kemudian jumlah total sampel di alokasikan per sektor industri, berdasarkan formula Yamane (1973) dalam Mardiyah (2002) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N} = \frac{77,43 \times n}{343}$$

dimana : n_i = ukuran sampel yang harus diambil dari strata
 N_i = ukuran sampel minimal
 N = jumlah populasi
 N = ukuran populasi

Namun, penggunaan rumus tersebut memiliki kelemahan, yaitu suatu sektor industri yang memiliki kurang dari atau sebesar empat perusahaan, maka tidak dapat terwakili sektor industri yang bersangkutan karena hasil perkalian menghasilkan nilai kurang dari satu. Untuk menutupi kelemahan tersebut, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Sektor industri yang jumlah populasinya kurang dari atau sebesar empat perusahaan, secara otomatis akan diambil satu perusahaan sebagai sampel.
2. Sektor industri dengan populasi lebih dari empat perusahaan, apabila hasil perkalian diperoleh angka desimal, maka dilakukan pembulatan ke atas untuk angka desimal lebih besar dari 0,5. Sebaliknya apabila angka desimal yang diperoleh kurang dari 0,5 maka akan dilakukan pembulatan ke bawah.

Jumlah sampel dengan menggunakan metode *stratified random sampling* diperoleh 79 perusahaan. Perhitungan pengambilan sampel per sektor industri dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Analisis Data

1. Penghitungan Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan yang merupakan rasio antara jumlah item pengungkapan yang diungkapkan dengan jumlah item pengungkapan. Item pengungkapan diperoleh dari Sembiring (2005) dengan 7 tema pengungkapan yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Jumlah item pengungkapan ini adalah 78 item. Dalam menentukan indeks pengungkapan digunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan sampel berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan *corporate social responsibility*. Skor 1 akan diberikan jika item tersebut diungkapkan dan skor 0 diberikan jika item tidak diungkapkan.

Pengungkapan *corporate social responsibility* yang akan dinyatakan dalam indeks pengungkapan *corporate social responsibility* mengacu pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Pengungkapan} = \frac{\Sigma \text{item_yang_diungkapkan}}{\Sigma \text{item_pengungkapan}}$$

Hasil perhitungan indeks pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Penentuan Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah karyawan dari masing-masing perusahaan. Data jumlah karyawan diperoleh dari laporan tahunan tahun 2006 dan untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan jumlah karyawan pada laporan tahunan perusahaan, data jumlah karyawan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2007. Data jumlah karyawan dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Penentuan Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin*. Data *Net Profit Margin* diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2007. Data *Net Profit Margin* dapat dilihat pada lampiran 2.

4. Penentuan *Profile* Perusahaan

Dummy variabel akan digunakan untuk mengklasifikasikan *high-profile* dan *low-profile*. *High-profile* akan diberi nilai 1 yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata. Nilai 0 diberikan untuk perusahaan yang *low-profile*, yang meliputi bidang bangunan, keuangan, dan perbankan, *supplier* peralatan medis, properti, *retailer*, tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga. Data *profile* perusahaan dapat dilihat pada lampiran 2.

5. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Pada pengujian ini, normalitas data diukur dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnoz (K-S). Jika nilai z dari Kolmogorov-Smirnoz $>$ nilai α , maka dikatakan data sampel terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai z Kolmogorov-Smirnoz adalah 1,146. Nilai z ini memberikan nilai probabilitas jauh diatas nilai $\alpha = 0,05$ berarti data residual terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 79 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .10564842 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| | Positive | .129 |
| | Negative | -.092 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.146 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .145 |

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antar variabel independen. Hasil pengujian dapat dilihat dari

nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Batas nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,10 maka dapat dipastikan telah terjadi multikolinearitas.

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen dalam penelitian lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dalam penelitian ini kurang dari 10. Dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

| Variabel | VIF | Tolerance | Keterangan |
|---------------------------|------------|------------------|-------------------------|
| Ukuran Perusahaan | 1,058 | 0,945 | Bebas Multikolinearitas |
| Profitabilitas | 1,017 | 0,983 | Bebas Multikolinearitas |
| <i>Profile</i> Perusahaan | 1,071 | 0,933 | Bebas Multikolinearitas |

Sumber: Data Olahan

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan varian kesalahan pengganggu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas biasanya dilakukan pada data *cross sectional*. Uji asumsi ini menggunakan uji Glejser.

Suatu model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas menurut uji Glejser jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *absolute residual* variabel dependen (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan bantuan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

| Variabel | Probabilitas | Keterangan |
|--------------------|--------------|---------------------------|
| Ukuran Perusahaan | 0,936 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Profitabilitas | 0,503 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Profile Perusahaan | 0,057 | Bebas Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan lebih dari 0,05 yang berarti data ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan bebas dari heterokedastisitas.

6. Penentuan Persamaan Regresi Berganda

Hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel *Coefficients*

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .138 | .017 | | 8.310 | .000 |
| | SIZE | 4.043E-6 | .000 | .348 | 3.596 | .001 |
| | PROFIT | .003 | .002 | .133 | 1.398 | .166 |
| | PROFILE | .102 | .025 | .390 | 4.008 | .000 |

a. Dependent Variable: CSRD

Pada tabel 6, dapat diketahui bahwa koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi sebesar 0,138. Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan masing-masing sebesar 0,348 , 0,133 dan 0,390.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CSRD} = 0,138 + 0,348 \text{ SIZE} + 0,133 \text{ PROFIT} + 0,390 \text{ PROFILE}$$

7. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pengungkapan *corporate social responsibility*). Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian ini adalah:

1) Penentuan formulasi hipotesa

Ho: $\beta = 0$, berarti ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ha: $\beta \neq 0$, berarti ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2) Penentuan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ dan *level of confidence* 95%. *Degree of Freedom* (d.f)=(3)(79-3-1)=(3)(75)= 2,74

3) Penentuan Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika $F_{hitung} > + F_{tabel}$

Ho tidak ditolak jika $F_{hitung} \leq + F_{tabel}$

4) Penentuan nilai F_{tabel}

Level of significance (α) sebesar 5%.

Degree of freedom = (k-1), (n-k) = (3,75), $F_{tabel} = 2,74$

5) Penentuan F_{hitung}

Tabel 6 di bawah ini menyajikan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0 yang digunakan untuk menentukan F_{hitung} .

Tabel 6. Tabel ANOVA

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .440 | 3 | .147 | 12.632 | .000 ^a |
| | Residual | .871 | 75 | .012 | | |
| | Total | 1.311 | 78 | | | |

a. Predictors: (Constant), PROFILE, PROFIT, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,632 dengan nilai sig. F 0,000.

6) Pengambilan Keputusan

Hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} :

Menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak.

H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > F_{tabel} = 12,632 > 2,74$

7) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (pengungkapan *corporate social responsibility*). Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian ini adalah:

1) Perumusan hipotesis

$H_{01}: \beta \leq 0$, berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{a1} : \beta > 0$, berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{o2} : \beta \geq 0$, berarti profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{a2} : \beta < 0$, berarti profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{o3} : \beta \leq 0$, berarti *profile* perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_{a3} : \beta > 0$, berarti *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

2) Penentuan taraf keyakinan

Dalam penelitian ini *level of significance* (taraf nyata) yang digunakan bagi penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ dan *level of confidence* 95%. *Degree of Freedom* (n-1)

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesa

a. H_{o1} dan H_{o3} ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $p\ value < 0,05$

H_{o1} dan H_{o3} tidak ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $p\ value > 0,05$

b. H_{02} ditolak jika $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau jika $\rho \text{ value} < 0,05$

H_{02} tidak ditolak jika $t_{hitung} > - t_{tabel}$ atau jika $\rho \text{ value} > 0,05$

4) Penentuan nilai t_{tabel}

Level of significance (α) sebesar 5%.

Degree of freedom = $(n-1) =$, $t_{tabel} = t_{0.5\%;df(78)} = 1,6646$

5) Penentuan nilai t_{hitung}

Tabel 7. Tabel *Coefficients*

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .138 | .017 | | 8.310 | .000 |
| SIZE | 4.043E-6 | .000 | .348 | 3.596 | .001 |
| PROFIT | .003 | .002 | .133 | 1.398 | .166 |
| PROFILE | .102 | .025 | .390 | 4.008 | .000 |

a. Dependent Variable:
CSR

Berdasarkan tabel 7, hasil pengujian hipotesis diatas dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar: ukuran perusahaan = 3,596, profitabilitas = 1,398, dan *profile* perusahaan = 4,008

6) Pengambilan keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

a) Nilai t_{hitung} ukuran perusahaan $3,596 > t_{tabel} = 1,6646$

Karena t_{hitung} lebih besar dari ,maka dapat diputuskan bahwa

H_0 ditolak.

b) Nilai t_{hitung} profitabilitas $1,398 > -t_{tabel} = -1,6646$

Karena t_{hitung} lebih besar dari $-1,6646$, maka dapat diputuskan bahwa H_0 tidak ditolak.

c) Nilai t_{hitung} *profile* perusahaan $4,008 > t_{tabel} = 1,6646$

Karena t_{hitung} lebih besar dari $1,6646$, maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak.

7) Penarikan kesimpulan

a). Ukuran Perusahaan

Karena $t_{hitung} = 3,596 > t_{tabel} = 1,6646$ dengan signifikansi $0,001 (< 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak yang berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b). Profitabilitas

Karena $t_{hitung} = 1,398 > t_{tabel} = -1,6646$ dengan signifikansi $0,166 (> 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} tidak ditolak yang berarti profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

c). *Profile* Perusahaan

Karena $t_{hitung} = 4,008 > t_{tabel} = 1,6646$ dengan signifikansi $0,000 (< 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak yang berarti *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Koefisien Determinansi (R^2)

Tabel 8 menyajikan data mengenai hasil perhitungan *Model Summary* untuk menentukan besarnya *adjusted R²* dengan menggunakan program SPSS 16.0

Tabel 8. Tabel *Model Summary*

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .579 ^a | .336 | .309 | .10774 |

a. Predictors: (Constant), PROFILE, PROFIT, SIZE

b. Dependent Variable: CSRD

Dari hasil perhitungan diatas besarnya *adjusted R²* adalah 0,309, hal ini berarti 30,9% variasi variabel dependen Indeks CSR (CSRD) dapat dijelaskan dari tiga variabel independen ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (PROFIT), dan *profile* perusahaan (PROFILE). Sedangkan sisanya (100%-30,9%=69,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model regresi. *Standard Error of Estimated* (SEE) sebesar 0,10774. makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

C. Pembahasan Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

- a. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Profile* Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Uji F)

Dalam pengujian secara simultan, tingkat pengaruh variabel independen (SIZE, PROFIT dan PROFILE) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang ditemukan cukup rendah yaitu sebesar 30,9% ($Adjusted R^2 = 0,309$). Hal ini berarti bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan mampu mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 30,9%. Sisanya 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Tingkat $Adjusted R^2$ yang rendah ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain sebagai penduga pengungkapan *corporate social responsibility*. Walaupun demikian, apabila dilihat dari signifikansinya, secara simultan variabel yang digunakan berpengaruh secara signifikan dengan nilai F sebesar 12,632 ($p=0,000$; $p<0,05$)

- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksi dengan jumlah karyawan. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai $t = 3,596$ dan $p = 0,001$ ($p<0,05$). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin

banyak jumlah karyawan dalam perusahaan, maka semakin luas pengungkapan *corporate social responsibility* yang dibuat perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraini (2006) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sembiring (2005), Hackston dan Milne (1996) dan Rizal (2004) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Karena perusahaan yang besar mempunyai jumlah pemegang saham yang besar pula dan perusahaan akan mendapat sorotan dari publik. Perusahaan besar juga mendapat tekanan dari pemegang saham, para analis dan pemerintah (Anggraini 2006). Perusahaan yang mempunyai sumber daya yang besar merasa lebih perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga perusahaan tidak memerlukan tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan yang lengkap (Zubaidah dan Zulkifar 2005). Ukuran

perusahaan secara konsisten mempunyai hubungan dengan banyaknya jumlah pengungkapan sosial dan pengungkapan lingkungan hidup. Pada perusahaan besar akan menggunakan metode akuntansi pengurangan pendapatan untuk mencegah biaya politis. Biaya politis mempunyai argumen bahwa perusahaan besar lebih sensitif secara politis dan menarik perhatian daripada perusahaan kecil. Pengungkapan sosial secara sukarela pada laporan tahunan perusahaan mengurangi gangguan politis pada operasi perusahaan dan oleh karena itu mengurangi biaya politis (Henderson, Peirson dan Harris 2004:449)

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini, kinerja profitabilitas yang diproksi dengan *Net Profit Margin*, tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai $t = 1,398$ dan $\rho = 0,166$ ($\rho > 0,05$). Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak akan memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraini (2006), Sembiring (2005) dan Hackston dan Milne (1996) yang menemukan bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung teori legitimasi yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan suatu perusahaan. Sebaliknya pada saat profitabilitas rendah, perusahaan berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan (Sembiring 2005).

d. Pengaruh *Profile* Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini, *profile* perusahaan diklasifikasikan menjadi tipe *high profile* dan tipe *low profile*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif *profile* perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai $t = 4,008$ dan $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,05$). Ini berarti bahwa perusahaan dengan tipe *high profile* akan membuat pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih luas dari perusahaan dengan tipe *low profile*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya seperti Sembiring (2005), Anggraini (2006), Hackston dan Milne (1996), Mirfazli dan Nurdiono (2007) dan Rizal (2004) yang menemukan bahwa *profile* perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Variabel *profile* perusahaan yaitu *high profile* dan *low profile*, mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* karena pada perusahaan *high profile*, perusahaan merasa perlu menerapkan luas pengungkapan yang lebih baik dengan tujuan untuk menciptakan nilai yang positif terhadap kinerja perusahaan. Pada perusahaan *go public*, adanya penilaian positif terhadap kinerja perusahaan pada akhirnya diharapkan akan mampu untuk menaikkan nilai pasar saham perusahaan bersangkutan (Nahar 2007).

Dalam *signalling theory*, misalnya manajer perusahaan mengungkapkan informasi secara sukarela sebagai sinyal bagi pasar tentang harapan kinerja masa depan perusahaan. Misalnya kebijakan lingkungan yang digunakan oleh manajer digunakan sebagai sinyal, ini memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan telah mengurangi risiko lingkungan. Ini berarti mendukung argumentasi bahwa pasar mengartikan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan dianggap sebagai sinyal "*bad news*". (Henderson, Peirson dan Harris 2004:448)

Perusahaan *low profile* merupakan perusahaan yang tidak terlalu memperoleh sorotan luas dari masyarakat manakala operasi yang dilakukan perusahaan mengalami kegagalan atau kesalahan pada aspek tertentu dalam proses atau hasil produksinya. Pada perusahaan *low profile* ini berkaitan dengan dampak kegiatan produksi perusahaan lebih ditoleransi oleh masyarakat bila dibandingkan dengan perusahaan *high profile* (Nahar 2007).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data pada perusahaan sampel dengan bantuan program statistik SPSS 16.0, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diproksi dengan jumlah karyawan dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan profitabilitas yang diproksi dengan *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu tahun pengamatan. Periode penelitian yang lebih panjang akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

2. Dalam penelitian ini item-item pengungkapan *corporate social responsibility* yang digunakan masih disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan masyarakat saat ini.
3. Subyektivitas dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat dihindari sehingga kemungkinan menyebabkan terlewatnya item-item pengungkapan *corporate social responsibility* saat pengamatan.

C. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya:
 - a. Bisa dilakukan dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil yang mendekati kondisi yang sebenarnya.
 - b. Meyempurnakan daftar item pengungkapan *corporate social responsibility* yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Ini dilakukan dengan mencari referensi terkini tentang tema dan sub tema pengungkapan *corporate social responsibility* yang sesuai dengan kondisi yang ada di perusahaan dan masyarakat.
2. Bagi perusahaan penting untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* karena akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan akan menciptakan kesan dan citra yang baik tentang nilai sosial

perusahaan sehingga calon investor dan calon kreditur akan lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan.

3. Perlu ditingkatkan tuntutan publik bagi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai informasi yang relevan bagi publik. Dengan tuntutan yang kuat dari publik maka proses untuk menuju transparansi informasi semakin cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr.Reni Retno. 2006. **Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)** Simposium Nasional Akuntansi 9. diakses pada <http://info.stieperbanas.ac.id/makalah/K-AKPM24>, tanggal 6 Oktober 2007, Pukul 11.43 WIB
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*. Rineke Cipta, Jakarta.
- Carroll,Archie B dan Ann K Bucholtz .2003.*Business & Society:Ethics and Stakeholder Management*. USA: South Western-Thomson Learning
- Evans, Dr.Thomas G. 2003. *Accounting Theory : Contemporary Accounting Issues* South-Western USA: Thompson Learning
- Hackston,David dan Milne, Markus,J. 1996. *Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies*. Accounting, Auditing & Accountabiliy Journal. Vol.9 No. 1. pp.77-108
- Henderson, Scott, Graham Peirson dan Kate Harris. 2004. *Financial Accounting Theory*. Pearson Education Australia
- http://en.wikipedia.org/wiki/Corporate_social_responsibility diakses pada tanggal 13 Agustus 2007, Pukul 18.37 WIB
- http://www.csrindonesia.com/tanya_jawab diakses pada tanggal 1 September 2007, Pukul 11.27 WIB
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2004. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta:Salemba Empat
- Ikhsan,Arfan dan Muhammad Ishak 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Keraf, Sonny A.1998. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Edisi Baru. Yogyakarta:Kanisius
- Mcalister, Thorne, Ferrell, O.C , dan Ferrel, Linda.2005. *Business and Society : A Strategic Approach to Social Responsibility*. Second Edition. New York, Boston : Houghton Mifflin Company.

- Mirfazli, Edwin dan Nurdiono.2007. **Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan dalam Kelompok Aneka Industri yang Go Public di Bursa Efek Jakarta**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol.12 No.1, Januari 2007. Hal.1-11
- Nahar, Faridha. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktek-praktek Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang dipublikasikan pada <http://dspace.fe.unibraw.ac.id>
- Post, James E, Lawrence, Anne T dan Weber, James. 2002.*Business and Society : Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. New York:McGraw-Hill Irwin
- Rindjin, Ketut. 2004. *Etika Bisnis dan Implementasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rizal,Muhammad. 2004. **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Perusahaan Go Public di Indonesia**. BALANCE, 2 (September), hal. 54-70
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. **Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial : Study empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta**. Simposium Nasional Akuntansi VII, hal.379-395
- Smith, Stirling. 2003. **Background Paper: for the Solidar Project Developing the Dialogue: Towards a Positive Framework for Social Corporate Reporting**
- Solomon, Jill dan Aris Solomon. 2004. *Corporate Governance and Accountability*. England : John Willey & Sons, Ltd
- Steiner, George A dan Steiner John F. 2003. *Business, Government and Society : a Managerial Perspective. Text and Cases*. New York:McGraw-Hill Irwin
- Susanto, AB. 2003. **Mengembangkan Corporate Sosial Responsibility di Indonesia**. Jurnal Reformasi Ekonomi.Vol.4, No.1, Januari-Desember. Hal 8-11

- Susanto, Djoko.1994. **An Empirical Investigation of the Extent of Corporate Disclosure in Annual Reports of Companies Listed on the Jakarta Stock Exchange.** Accountancy Development in Indonesia, XXIV, 94 halaman.
- Suwardjono.2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF
- Syeiful, Oky.2006. **Tanggung jawab Sosial Perusahaan.** Diakses pada <http://www.pikiran-rakyat.com> diakses pada tanggal 13 Agustus 2007, Pukul 18.00 WIB
- Van Horne, James C. 1983. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Edisi kelima. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Weston, J. Fred dan Brigham,Eugene,F. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga
- White, Thomas I.1993. *Business Ethics : A Philosophical Reader.* New York : Macmillan Publishing Company
- Yadiati, Winwin. 2007. Pertanggungjawaban Sosial PT Lapindo diakses pada <http://www.pikiran-rakyat.com> diakses pada tanggal 24 September 2007, Pukul 11.00 WIB
- Zubaidah, Siti dan Zulfikar.2005. **Pengaruh Faktor-faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.** Jurnal Akuntansi dan Keangan. Vol 4, No.1, April, hal.48-83
- Zuhroh,Diana dan Sukmawati, I Putu Pande Heri. 2003. **Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor.** Simposium Nasional Akuntansi VI. Hal 1314-1341.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pengambilan Sampel Dengan Metode *Stratified Random Sampling*

| Sektor Industri | ΣSub Populasi | Perhitungan | Hasil | ΣSampel |
|---|----------------------|-------------------------------|--------------|----------------|
| <i>Agriculture, forestry and fishing</i> | 9 | $\frac{77,43 \times 9}{343}$ | 2,03 | 2 |
| <i>Animal feed and husbandary</i> | 6 | $\frac{77,43 \times 6}{343}$ | 1,35 | 1 |
| <i>Mining and mining services</i> | 12 | $\frac{77,43 \times 12}{343}$ | 2,70 | 3 |
| <i>Construction</i> | 4 | $\frac{77,43 \times 4}{343}$ | 0,90 | 1 |
| <i>Food and baverages</i> | 19 | $\frac{77,43 \times 19}{343}$ | 4,29 | 4 |
| <i>Tobacco manufactures</i> | 4 | $\frac{77,43 \times 4}{343}$ | 0,90 | 1 |
| <i>Textile Mill Products</i> | 9 | $\frac{77,43 \times 9}{343}$ | 2,03 | 2 |
| <i>Apparel and other textile products</i> | 13 | $\frac{77,43 \times 13}{343}$ | 2,93 | 3 |
| <i>Lumber and wood products</i> | 5 | $\frac{77,43 \times 5}{343}$ | 1,13 | 1 |
| <i>Paper and allied products</i> | 5 | $\frac{77,43 \times 5}{343}$ | 1,13 | 1 |
| <i>Chemical and allied products</i> | 8 | $\frac{77,43 \times 8}{343}$ | 1,81 | 2 |
| <i>Adhesive</i> | 4 | $\frac{77,43 \times 4}{343}$ | 0,90 | 1 |
| <i>Plastics and glass products</i> | 12 | $\frac{77,43 \times 12}{343}$ | 2,70 | 3 |
| <i>Cement</i> | 3 | $\frac{77,43 \times 3}{343}$ | 0,68 | 1 |
| <i>Metal and allied products</i> | 11 | $\frac{77,43 \times 11}{343}$ | 2,48 | 2 |
| <i>Fabricated metal products</i> | 2 | $\frac{77,43 \times 2}{343}$ | 0,45 | 1 |
| <i>Stone, clay, glass and concrete products</i> | 4 | $\frac{77,43 \times 4}{343}$ | 0,90 | 1 |
| <i>Cables</i> | 6 | $\frac{77,43 \times 6}{343}$ | 1,35 | 1 |
| <i>Electronic and office equipment</i> | 3 | $\frac{77,43 \times 3}{343}$ | 0,68 | 1 |
| <i>Automotive and allied products</i> | 19 | $\frac{77,43 \times 19}{343}$ | 4,29 | 4 |

| | | | | |
|---|------------|-------------------------------|------|-----------|
| <i>Photographic equipment</i> | 3 | $\frac{77,43 \times 3}{343}$ | 0,68 | 1 |
| <i>Pharmaceuticals</i> | 9 | $\frac{77,43 \times 9}{343}$ | 2,03 | 2 |
| <i>Consumer goods</i> | 3 | $\frac{77,43 \times 3}{343}$ | 0,68 | 1 |
| <i>Transportation services</i> | 12 | $\frac{77,43 \times 12}{343}$ | 2,70 | 3 |
| <i>Telecommunication</i> | 6 | $\frac{77,43 \times 6}{343}$ | 1,35 | 1 |
| <i>Whole sale and retail trade</i> | 16 | $\frac{77,43 \times 16}{343}$ | 3,61 | 4 |
| <i>Banking</i> | 26 | $\frac{77,43 \times 26}{343}$ | 5,86 | 6 |
| <i>Credit agencies other than bank</i> | 14 | $\frac{77,43 \times 14}{343}$ | 3,16 | 3 |
| <i>Securities</i> | 14 | $\frac{77,43 \times 14}{343}$ | 3,16 | 3 |
| <i>Insurance</i> | 12 | $\frac{77,43 \times 12}{343}$ | 2,70 | 3 |
| <i>Real estate and property</i> | 39 | $\frac{77,43 \times 39}{343}$ | 8,80 | 9 |
| <i>Hotel and travel services</i> | 6 | $\frac{77,43 \times 6}{343}$ | 1,35 | 1 |
| <i>Holding and other investment companies</i> | 4 | $\frac{77,43 \times 4}{343}$ | 0,90 | 1 |
| <i>Others</i> | 21 | $\frac{77,43 \times 21}{343}$ | 4,74 | 5 |
| Jumlah | 343 | | | 79 |

Lampiran 2. Data indeks CSR, Jumlah Karyawan, Profitabilitas dan Profile Perusahaan

| No | Perusahaan | Jenis Industri | Indeks CSR | Jumlah Karyawan | Profitabilitas | Profile Perusahaan |
|----|-------------------------------------|--|------------|-----------------|----------------|--------------------|
| 1 | Bakrie Sumatra Plantations | Agriculture, Forestry and Fishing | 0.17 | 11,382 | 0.15 | 1 |
| 2 | PP London Sumatera Indonesia | Agriculture, Forestry and Fishing | 0.33 | 12,946 | 0.14 | 1 |
| 3 | Cipendawa Agroindustri | Animal Feed and Husbandry | 0.14 | 382 | 0.00 | 1 |
| 4 | Perusahaan Gas Negara | Mining and Mining Services | 0.32 | 1,261 | 0.00 | 1 |
| 5 | Timah | Mining and Mining Services | 0.40 | 4,022 | 0.05 | 1 |
| 6 | International Nickel Indonesia | Mining and Mining Services | 0.54 | 3,440 | 0.38 | 1 |
| 7 | Adhi Karya | Construction | 0.47 | 1,667 | 0.02 | 0 |
| 8 | Indofood Sukses Makmur | Food and Beverages | 0.44 | 49,000 | 0.03 | 1 |
| 9 | Pioneerindo Gouvermet International | Food and Beverages | 0.23 | 1,367 | 0.00 | 1 |
| 10 | Davomas Abadi | Food and Beverages | 0.05 | 340 | 0.12 | 1 |
| 11 | Delta Djakarta | Food and Beverages | 0.29 | 497 | 0.11 | 1 |
| 12 | Gudang Garam | Tobacco Manufactures | 0.10 | 38,400 | 0.04 | 1 |
| 13 | Eratex Djaja | Textile Mill Products | 0.19 | 342 | 0.01 | 0 |
| 14 | Panasia Indosyntex | Textile Mill Products | 0.08 | 156 | 0.05 | 0 |
| 15 | PAN Brothers | Apparel and Other Textile Products | 0.14 | 10,095 | 0.01 | 0 |
| 18 | Hanson International | Apparel and Other Textile Products | 0.18 | 231 | 0.03 | 0 |
| 17 | Delta Dunia Petroindo | Apparel and Other Textile Products | 0.09 | 3,239 | 0.37 | 0 |
| 18 | Barito Pasific Timber | Lumber and wood Products | 0.15 | 145 | 0.00 | 0 |
| 19 | Fajar Surya Wisesa | Paper and Allied Products | 0.35 | 2,283 | 0.00 | 1 |
| 20 | Lautan Luas | Chemical and Allied Product | 0.35 | 2,600 | 0.01 | 1 |
| 21 | AKR Corporindo | Chemical and Allied Product | 0.41 | 2,165 | 0.03 | 1 |
| 22 | Duta Pertiwi Nusantara | Adhesive | 0.10 | 123 | 0.00 | 0 |
| 23 | Trias Sentosa | Plastics and Glass Products | 0.10 | 971 | 0.02 | 0 |
| 24 | Asahimas Flat Glass | Plastics and Glass Products | 0.29 | 3,057 | 0.00 | 0 |
| 25 | Dynaplast | Plastics and Glass Products | 0.17 | 3,799 | 0.00 | 0 |
| 26 | Holcim Indonesia | Cement | 0.54 | 2,608 | 0.00 | 1 |
| 27 | Betonjaya Manunggal | Metal and Allied Products | 0.44 | 321 | 0.01 | 1 |
| 28 | Tira Austenite | Metal and Allied Products | 0.21 | 1,010 | 0.03 | 1 |
| 29 | Kedaung Indah Can | Fabricated Metal Products | 0.15 | 112 | 0.01 | 0 |
| 30 | Arwana Citramulia | Stone, Clay, Glass and Concrete Products | 0.21 | 979 | 0.08 | 0 |
| 31 | Kabelindo Murni | Cables | 0.17 | 246 | 0.04 | 1 |
| 32 | Astra Graphia | Electronic and Office Equipment | 0.21 | 973 | 0.09 | 1 |
| 33 | Astra Otoparts | Automotive and Allied Products | 0.27 | 6,494 | 0.08 | 1 |

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2006 dan ICMD tahun 2007

Lampiran 2. Data indeks CSR, Jumlah Karyawan, Profitabilitas dan Profile Perusahaan (Sambungan)

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------|---------------------------------|------|--------|-------|---|
| 34 | Hexindo Adiperkasa | Automotive and Allied Products | 0.19 | 824 | 0.03 | 1 |
| 35 | Sugi Samapersada | Automotive and Allied Products | 0.03 | 59 | 0.01 | 1 |
| 36 | Astra International | Automotive and Allied Products | 0.49 | 65,000 | 0.07 | 1 |
| 37 | Perdana Bangun Pusaka | Photographic Equipment | 0.04 | 204 | 0.00 | 0 |
| 38 | Kalbe Farma | Pharmaceuticals | 0.32 | 10,000 | 0.11 | 1 |
| 39 | Darya-Varia Laboratoria | Pharmaceuticals | 0.24 | 1,176 | 0.09 | 1 |
| 40 | Mandom Indonesia | Consumer Goods | 0.12 | 3,909 | 0.11 | 0 |
| 41 | Berlian Laju Tanker | Transportation Services | 0.23 | 1,833 | 0.14 | 1 |
| 42 | Humpuss Intermoda Transportasi | Transportation Services | 0.23 | 818 | 0.18 | 1 |
| 43 | Samudra Indonesia | Transportation Services | 0.08 | 2,205 | 0.01 | 1 |
| 44 | Telkom Indonesia | Telecommunication | 0.53 | 34,021 | 0.21 | 1 |
| 45 | Enseval Putera Megatrading In Brief | Whole Sale and Retail Trade | 0.06 | 3,700 | 0.04 | 0 |
| 46 | Mitra Adiperkasa | Whole Sale and Retail Trade | 0.12 | 4,732 | 0.03 | 0 |
| 47 | AGIS | Whole Sale and Retail Trade | 0.05 | 600 | 0.03 | 0 |
| 48 | ALFA Retailindo | Whole Sale and Retail Trade | 0.17 | 5,483 | 0.00 | 0 |
| 49 | Bank Nusantara Parahyangan | Banking | 0.15 | 539 | 0.08 | 0 |
| 50 | Bank Danamon | Banking | 0.36 | 31,227 | 0.10 | 0 |
| 51 | Bank Eksekutif Internasional | Banking | 0.13 | 546 | 0.00 | 0 |
| 52 | Bank Mandiri | Banking | 0.27 | 21,062 | 0.08 | 0 |
| 53 | Bank Artha Niaga Kencana | Banking | 0.13 | 450 | 0.07 | 0 |
| 54 | Bank Permata | Banking | 0.32 | 6,521 | 0.06 | 0 |
| 55 | Wahana Ottomitra Multiartha Finance | Credit Agencies Other than Bank | 0.14 | 2,142 | 0.09 | 0 |
| 56 | Buana Finance | Credit Agencies Other than Bank | 0.27 | 266 | 41.61 | 0 |
| 57 | Clipan Finance Indonesia | Credit Agencies Other than Bank | 0.06 | 252 | 0.33 | 0 |
| 58 | Kresna Graha Securindo | Securities | 0.14 | 66 | 0.36 | 0 |
| 59 | Nusantara Inti Corpora | Securities | 0.06 | 10 | 0.00 | 0 |
| 60 | Yulie Sekurindo | Securities | 0.09 | 23 | 0.36 | 0 |
| 61 | Lippo General Insurance | Insurance | 0.13 | 128 | 0.01 | 0 |
| 62 | Maskapai Reasuransi Indonesia | Insurance | 0.14 | 83 | 0.10 | 0 |
| 63 | AsuransiJasa Tania | Insurance | 0.09 | 213 | 0.07 | 0 |
| 64 | Mas Murni Indonesia | Real Estate and Property | 0.11 | 422 | 0.30 | 0 |
| 65 | Gowa Makassar Tourism Development | Real Estate and Property | 0.08 | 132 | 0.13 | 0 |
| 66 | Indonesia Prima Property | Real Estate and Property | 0.05 | 1,118 | 0.13 | 0 |
| 67 | Lamicitra Nusantara | Real Estate and Property | 0.08 | 109 | 0.02 | 0 |

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2006 dan ICMD tahun 2007

Lampiran 2. Data indeks CSR, Jumlah Karyawan, Profitabilitas dan Profile Perusahaan (Sambungan)

| | | | | | | |
|----|--------------------------|--|------|-------|-------|---|
| 68 | Lippo Cikarang | Real Estate and Property | 0.22 | 537 | 0.03 | 0 |
| 69 | Metro Supermarket Realty | Real Estate and Property | 0.09 | 204 | 0.12 | 0 |
| 70 | Mulia Land | Real Estate and Property | 0.05 | 169 | 0.19 | 0 |
| 71 | Bakrieland Development | Real Estate and Property | 0.29 | 878 | 0.17 | 0 |
| 72 | Bhuwanatala Indah Permai | Real Estate and Property | 0.12 | 92 | 0.00 | 0 |
| 73 | Plaza Indonesia Realty | Hotel and Travel Services | 0.24 | 416 | 0.31 | 1 |
| 74 | Bimantara Citra | Holding and Other Investment Companies | 0.23 | 72 | 14.54 | 0 |
| 75 | Abdi Bangsa | Others | 0.17 | 600 | 0.01 | 1 |
| 76 | Fortune Indonesia | Others | 0.14 | 180 | 0.01 | 1 |
| 77 | Indosar Karya Media | Others | 0.29 | 1,565 | 0.00 | 1 |
| 78 | Jasuindo Tiga Perkasa | Others | 0.21 | 414 | 0.02 | 0 |
| 79 | Dyviacom Intrabumi | Others | 0.08 | 75 | 0.01 | 1 |

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2006 dan ICMD tahun 2007

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja. | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6) Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja. | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan. | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14) Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada. | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15) Mengungkapkan disposisi staff-dimana staff ditempatkan. | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan tingkat pendidikan mereka. | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan per tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut. | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain. (bonus) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja. | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan. | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|
| 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28) Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB TOTAL IV | 6 | 8 | 2 | 6 | 5 | 11 | 13 | 7 | 7 | 5 | 8 | 8 | 2 | 7 | 3 | 7 | 8 | 8 | 9 | 14 | 11 | 11 |
| e. Produk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya. | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk. | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4) Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 6) Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan. | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14) Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15) Mengungkapkan disposisi staff-dimana staff ditempatkan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan tingkat pendidikan mereka. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan per tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut. | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain. (bonus) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja. | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan. | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah. | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum. | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 28) Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB TOTAL IV | 3 | 7 | 4 | 9 | 6 | 8 | 11 | 4 | 1 | 5 | 13 | 7 | 10 | 9 | 7 | 7 | 3 | 2 | 9 | 6 | 7 | 6 |
| e. Produk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk. | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk. | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4) Pengungkapan bahwa produk memenuhi standard keselamatan. | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen. | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk. | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja. | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 6) Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja. | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan. | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi. | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan. | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14) Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 15) Mengungkapkan disposisi staff-dimana staff ditempatkan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan tingkat pendidikan mereka. | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan per tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut. | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain. (bonus) | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja. | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan. | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah. | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28) Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB TOTAL IV | 5 | 13 | 8 | 1 | 6 | 10 | 8 | 5 | 8 | 8 | 7 | 6 | 4 |
| e. Produk | | | | | | | | | | | | | |
| 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya. | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk. | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk. | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4) Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen. | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 9) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 79 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .10564842 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| | Positive | .129 |
| | Negative | -.092 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.146 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .145 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .060 | .011 | | 5.405 | .000 | | |
| SIZE | -6.055E-8 | .000 | -.009 | -.081 | .936 | .945 | 1.058 |
| PROFIT | -.001 | .002 | -.075 | -.673 | .503 | .983 | 1.017 |
| PROFILE | .039 | .017 | .268 | 2.342 | .057 | .933 | 1.071 |

a. Dependent Variable: Abs_UT

Hasil Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .138 | .017 | | 8.310 | .000 | | |
| SIZE | 4.043E-6 | .000 | .348 | 3.596 | .001 | .945 | 1.058 |
| PROFIT | .003 | .002 | .133 | 1.398 | .166 | .983 | 1.017 |
| PROFILE | .102 | .025 | .390 | 4.008 | .000 | .933 | 1.071 |

a. Dependent Variable: CSRD

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .138 | .017 | | 8.310 | .000 | | |
| SIZE | 4.043E-6 | .000 | .348 | 3.596 | .001 | .945 | 1.058 |
| PROFIT | .003 | .002 | .133 | 1.398 | .166 | .983 | 1.017 |
| PROFILE | .102 | .025 | .390 | 4.008 | .000 | .933 | 1.071 |

a. Dependent Variable: CSRD

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | .440 | 3 | .147 | 12.632 | .000 ^a |
| | Residual | .871 | 75 | .012 | | |
| | Total | 1.311 | 78 | | | |

a. Predictors: (Constant), PROFILE, PROFIT, SIZE

b. Dependent Variable: CSRD

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .579 ^a | .336 | .309 | .10774 |

a. Predictors: (Constant), PROFILE, PROFIT, SIZE

b. Dependent Variable: CSRD